

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT) /
*AS OF JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234

(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faximile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNI 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNI 30, 2014 AND 2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | NUR PAMUDJI |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Komplek PLN P3B RT 005 RW 007
Kelurahan Krukut Limo
Depok |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | (021) 7220300 |
| Nomor telepon/Phone number | : | DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| Jabatan/Position | : | |
| 2. Nama/Name | : | SETIO ANGGORO DEWO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan
Jl. Cilandak Permai Raya No. 15A
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12340 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | (021) 7392038 |
| Nomor telepon/Phone number | : | DIREKTUR (KEUANGAN) / DIRECTOR (FINANCE) |
| Jabatan/Position | : | |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2014 / July 25, 2014

NUR PAMUDJI
Direktur Utama / President Director

SETIO ANGGORO DEWO
Direktur (Keuangan) / Director (Finance)

	30 Juni/ June 30 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2013	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 187.003.409 juta pada tanggal 30 Juni 2014, Rp 175.676.127 juta pada tanggal 31 Desember 2013	492.860.783	6	488.102.578	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 187,003,409 million as of June 30, 2014, Rp 175,676,127 million as of December 31, 2013
Properti investasi	233.057	7	159.330	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	2.198.209	8	1.836.859	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	222.119	8	192.207	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	9.431.681	47	11.590.879	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	27.329	9,52	176.032	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.059.158	10	5.659.753	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	323.382	16	304.302	Other receivables
Aset tidak lancar lain	4.005.187	11	3.018.271	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	515.360.905		511.040.211	Total Noncurrent Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.472.275	12	25.529.969	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	484.949	13	97.667	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.752 juta pada tanggal 30 Juni 2014, Rp 493 juta pada tanggal 31 Desember 2013	466.431	14	408.674	Related parties - net of allowance for impairment lossess of Rp 1,752 million as of June 30, 2014, Rp 493 million as of December 31, 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 603.501 juta pada tanggal 30 Juni 2014, Rp 464.925 juta pada tanggal 31 Desember 2013	16.743.677	14	15.288.266	Third parties - net of allowance for impairment lossess of Rp 603,501 million as of June 30, 2014, Rp 464,925 million as of December 31, 2013
Piutang subsidi listrik	33.929.084	15	21.793.929	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	2.958.737	16	4.625.113	Other receivables
Persediaan - bersih	12.914.057	17	11.343.464	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	5.022.024	18	4.397.112	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.390.205	19	1.312.925	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	263.589	9,52	40.061	Receivables from related parties
Jumlah Aset Lancar	97.645.028		84.837.180	Total Current Assets
JUMLAH ASET	613.005.933		595.877.391	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 63.000.000 saham				Authorized - 63,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Subscribed and paid-up -
46.197.380 saham pada tanggal 30 Juni 2014	46.197.380	20	46.197.380	46,197,380 shares as of June 30, 2014
dan pada tanggal 31 Desember 2013				and as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor	50.998.336	21	49.901.404	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19.108.528		19.108.528	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	30.274.759		17.931.293	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	146.579.003		133.138.605	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	94.892		93.175	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	146.673.895		133.231.780	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	25.675.968	22	23.788.838	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.823.610	47	3.862.843	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	27.829.593	23	29.498.060	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	8.457.712	24	8.578.716	Government loans
Utang sewa pembiayaan	127.600.639	25	129.718.551	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	68.968.690	26	66.457.948	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	79.848.740	27	81.017.989	Bonds payable
Utang listrik swasta	6.533.573	28	6.784.275	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	8.041	29,52	6.906	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	25.533.194	50	24.395.289	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	8.517	31	221.150	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	374.288.277		374.330.565	Total Noncurrent Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	10.564.792	30,52	12.136.710	Related parties
Pihak ketiga	13.324.948	30	14.389.792	Third parties
Utang pajak	1.371.331	32	1.222.393	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9.537.215	33	8.714.043	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	10.395.199	34	10.107.402	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	1.263.305	35	1.061.453	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	3.098.243	23	3.208.983	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	293.793	24	293.793	Government loans
Utang sewa pembiayaan	5.244.159	25	4.901.469	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	13.382.674	26	8.387.881	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	1.500.000	27	2.808.000	Bonds payable
Utang listrik swasta	274.038	28	272.454	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	29,52	2.786	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2.644.270	50	2.584.480	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	19.149.794	31	18.223.407	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92.043.761		88.315.046	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	466.332.038		462.645.611	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	613.005.933		595.877.391	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	85.735.521	36	71.599.048	Sale of electricity
Subsidi listrik Pemerintah	57.726.600	37	43.805.715	Government's electricity subsidy
Penyambungan pelanggan	889.656	22	782.778	Customer connection fees
Lain-lain	764.299	38	544.694	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	145.116.076		116.732.235	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	83.966.230	39	66.089.389	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	1.729.411	40	1.128.389	Purchased electricity
Sewa	3.879.384	41	3.651.298	Lease
Pemeliharaan	8.258.300	42	8.488.054	Maintenance
Kepegawaian	6.323.366	43	6.355.674	Personnel
Penyusutan	11.511.711	6	10.232.203	Depreciation
Lain-lain	2.814.674	44	2.390.617	Others
Jumlah Beban Usaha	118.483.076		98.335.624	Total Operating Expenses
LABA USAHA	26.633.000		18.396.611	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	241.171		262.695	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.437.012	53	909.449	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(17.570.364)	45	(13.742.628)	Financial cost
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.345.611	46	(269.072)	Others income (charges)- net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih	(11.546.570)		(12.839.556)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	15.086.430		5.557.055	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2.741.247)	47	(781.454)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	12.345.183		4.775.601	INCOME FOR THE PERIOD AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada :				Income for the period and total comprehensive income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	12.343.466		4.773.736	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.717		1.865	Non-controlling interest
Jumlah	12.345.183		4.775.601	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	267.190	48	103.333	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013		46.197.380	44.930.345	17.343.884	50.703.617	159.175.226	94.644	159.269.870	Balance as of January 1, 2013
Penambahan periode berjalan	21	-	2.089.424	-	-	2.089.424	-	2.089.424	Additions during the period
Cadangan umum periode berjalan				1.764.644	(1.764.644)	-	-	-	Appropriations during the period
Dividen				(1.443.800)	(1.443.800)	(1.443.800)	-	(1.443.800)	Dividen
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	4.773.736	4.773.736	1.865	4.775.601	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2013		46.197.380	47.019.769	19.108.528	52.268.909	164.594.586	96.509	164.691.095	Balance as of June 30, 2013
Saldo per 1 Januari 2014		46.197.380	49.901.404	19.108.528	17.931.293	133.138.605	93.175	133.231.780	Balance as of January 1, 2014
Penambahan periode berjalan	21	-	1.096.932	-	-	1.096.932	-	1.096.932	Additions during the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	12.343.466	12.343.466	1.717	12.345.183	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2014		46.197.380	50.998.336	19.108.528	30.274.759	146.579.003	94.892	146.673.895	Balance as of June 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	87.688.882	74.672.787	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(105.722.338)	(88.705.345)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.179.611)	(5.612.397)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(23.213.066)	(19.644.955)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	45.591.445	42.509.848	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(14.223.183)	(14.240.766)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	241.171	262.695	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(914.036)	(1.523.437)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	7.482.330	7.363.385	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	35.795	153.518	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(11.044.968)	(13.146.531)	Additions to property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(74.825)	(91.536)	Decrease (increase) in receivables from related parties
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(391.262)	(71.504)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi	16.246	-	Proceeds from dividend of associates
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(313.125)	(144.061)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(387.282)	(60.356)	Withdrawal of short-term investments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(12.159.421)	(13.360.470)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1.308.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(1.593.981)	(1.034.182)	Payment of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(146.896)	(146.896)	Payment of Government loans
Pembayaran dividen	-	(500.000)	Payment of dividends
Perolehan utang bank	39.324.307	36.200.837	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(31.187.161)	(29.574.752)	Payment of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(120.539)	(94.588)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.348.333)	(1.523.544)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	2.619.396	3.326.875	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.057.694)	(2.670.210)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	25.529.969	22.639.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	23.472.275	19.969.643	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 Januari 2009 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian hak dan kewajiban Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-0224 tanggal 20 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 Nopember 2008, Tambahan No. 23523 (ii) berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, atas perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-26937 tanggal 19 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the Company) was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies taken over by the Government of the Republic of Indonesia (Government). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a limited liability company and was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company was recently amended by (i) notarial deed No. 2 dated July 1, 2008 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 dated August 1, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated November 14, 2008, Supplement No. 23523 (ii) notarial deed No. 4 dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) concerning the increase the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-26937 dated August 19, 2011.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run electricity business for public use, which is satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit, and perform the assignment from the Government in electricity business in order to support development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara (BUMN)", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises (BUMN)", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignment, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing electricity power with subsidy to the public (Note 37).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 49.387 karyawan dan 63.204 karyawan.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 the Company and its subsidiaries had total number of employees of 49,387 and 63,204, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah Efek Ditawarkan / Offered Amount	
				Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1.244.000	Sustainable Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879.000	Sustainable Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121.000	Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200.000	Sukuk Ijarah PLN I Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600.000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1.000.000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680.000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318.430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600.000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300.000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				21.271.530	Total
	Tanggal Efektif/ Effective Date	Bursa Pencatatan/ Listed In	Tanggal Pencatatan/ Listed Date	Jumlah Efek Ditawarkan *)/ Offered Amount *)	
				US\$	
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$					Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	16 Oktober 2012/ October 16, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1.000.000.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	15 November 2011/ November 15, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	1.000.000.000	Issued in 2011
Jumlah				2.000.000.000	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

c. Management and Other Information

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's management consisted of the following:

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Tugas dan Wewenang/*Duties and Authority*

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company's corporate secretary is Adi Supriono, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Jarman sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-424/MBU/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Jarman as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-424/MBU/2012 dated November 26, 2012.

Andin Hadiyanto sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-365/MBU/2012 tanggal 3 Oktober 2012.

Andin Hadiyanto as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-365/MBU/2012 dated October 3, 2012.

Harry Susetyo Nugroho sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-199/MBU/2013 tanggal 2 April 2013.

Harry Susetyo Nugroho as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-199/MBU/2013 dated April 2, 2013.

Ahmad Yani Basuki sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-251/MBU/2013 tanggal 21 Mei 2013.

Ahmad Yani Basuki as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-251/MBU/2013 dated May 21, 2013.

Zulkifli Zaini sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-302/MBU/2013 tanggal 2 Juli 2013.

Zulkifli Zaini as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-302/MBU/2013 dated July 2, 2013.

Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 tanggal 22 Desember 2009 sebagaimana tercantum dalam akta No. 31 tanggal 28 Desember 2009 dari notaris Devi Yunanda S.H., Mkn, sebagai pengganti dari Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Board of Commissioners were appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 dated December 22, 2009, as stated in notarial deed No. 31 dated December 28, 2009 of Devi Yunanda S.H., Mkn, substitute of Lenny Janis Ishak S.H.

Direksi Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 tanggal 31 Oktober 2011, sebagaimana tercantum dalam akta No. 1 tanggal 3 Nopember 2011 dari notaris Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Directors were appointed based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 dated October 31, 2011, as stated in notarial deed No. 1 dated November 3, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H.

Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 05.KR/DK-PLN/2013 tanggal 3 Juli 2013.

The Company's Audit Committee were appointed based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 05.KR/DK-PLN/2013 dated July 3, 2013.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan atau perjanjian.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi Pada Tambang Terbuka

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported on the consolidated financial statements, but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

c. ISAK 8, Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), "Sewa".

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, yang dikecualikan dari penerapan ISAK 8, sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak tetap mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku, dimana pembelian listrik dianggap sebagai transaksi pembelian komoditas normal.

Manajemen mengevaluasi dampak dari ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012) terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen telah memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012.

c. ISAK 8, Determining Whether an Arrangement Contains a Lease

Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) 8 "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is substance a lease that should be accounted for in accordance with PSAK 30 (revised 2011), "Leases".

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried-out by the Company as a state-owned enterprise, which serves as the holder of Electricity Business Proxy. The holder of Electricity Business Proxy and each holder of Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements (PPA) and energy sales contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPPs). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), power supplies by IPPs to the Company and its subsidiaries included on categorize of public-to-private consession arrangements, which exemted for application of ISAK 8, until DSAK-IAI issued on accounting interpretation that can specifically address such transactions. As a result, the Company and its subsidiaries continued to follow its existing accounting policy in which the supply of electricity is accounted for as a normal purchase of commodity.

The management assessed the impact of ISAK 16 "Service Concession Arrangements" (effective January 1, 2012) on the Company and its subsidiaries Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which provides on the accounting by operators for public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, the management has decided to apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (revised 2011), on its Power Supply Contracts since January 1, 2012.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquire prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. (MH) dan Majapahit Finance B.V. (MF) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. (MH) and Majapahit Finance B.V. (MF), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities, hence the books of accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|---|---|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> <p>c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.</p> |
|---|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories: available-for-sale and loans and receivables.

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Investments in nonlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends is established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statement of comprehensive income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statement of comprehensive income.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two step loans, government loans, bank loans and medium term notes, bonds payable, electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 – 47
Instalasi dan mesin pembangkit	13 – 30
Perlengkapan transmisi	37
Perlengkapan distribusi	15 – 37
Perlengkapan umum	4 – 8
Kendaraan bermotor	3 – 5
Material cadangan	10 – 25
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5 – 10
Kapal dan perlengkapan	10 – 15

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

Buildings, reservoir and infrastructure
Installations and power plant
Transmission equipment
Distribution equipment
General equipment
Motor vehicles
Spare parts
Telecommunication and data processing equipment
Vessel and equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In accessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liabilities. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya.

Power Purchase Agreements

The Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with Independent Power Producers (IPPs) qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries is taking more than an insignificant amount of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in statement of consolidated comprehensive income in the period in which they are incurred.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

p. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

The requirements of PSAK 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Perusahaan dan entitas anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu ketika keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional terkait dengan aktivitas ventura bersama tersebut mensyaratkan konsesus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Bagian partisipasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas yang dikendalikan bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

q. Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

Interest in joint ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its subsidiaries and other parties undertaken an economic activity that is subject to joint control (i.e. when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The Company and its subsidiaries ownership in a jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting in the consolidated financial statements, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

q. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

r. Beban Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak, pengurusan perpanjangan hak legal tanah dan biaya transaksi pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

s. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

u. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

v. Pinjaman dan Utang Obligasi

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Penerusan pinjaman diakui berdasarkan otorisasi penarikan (*Withdrawal Authorization*) atau dokumen lain sejenis.

w. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas penyambungan listrik dari pelanggan ditangguhkan dan diamortisasi sebesar 5% per tahun sejak tanggal penyambungan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

r. Deferred Charges

Costs of software, renewal cost of land rights and transaction cost of loan are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

s. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

t. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

u. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

v. Borrowings and Bonds Payable

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3h for the accounting policy on financial liabilities.

Two-step loans are recognized based on the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

w. Deferred Revenue

Connection fees received from customers are deferred and amortized at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

y. Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumberdaya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Sebagai akibat penerapan ISAK 8, Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi apakah kontrak dengan IPP termasuk dalam sewa. Jika termasuk dalam sewa, maka Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi porsi dari pembelian tenaga listrik terkait PPA dan ESC yang telah ditentukan sebagai sewa, baik sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai perjanjian.

Jika tidak termasuk dalam sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

z. Subsidi Listrik Pemerintah

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

aa. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

y. Purchase of Electricity

The Company and its subsidiaries have various Power Purchase Agreements (PPA) and Energy Sales Contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPP). Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

As a result of adoption of ISAK 8, the Company and its subsidiaries have assessed whether contracts with IPP are included in lease. If included in the lease, the Company and its subsidiaries have reclassified the portion of purchased electricity related to PPAs and ESCs that have been determined as lease either as finance lease or operating lease agreement.

If it is not included in the lease, the costs of energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in consolidated statements of comprehensive income as purchased electricity based on the month such is incurred.

z. Government's Electricity Subsidy

Government's electricity subsidy is recognized as revenue on accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

aa. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

bb. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

cc. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

cc. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ee. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

dd. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ee. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan konsolidasian, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik di Dalam Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar untuk beberapa pembangkit listrik berdasarkan sewa pembiayaan, sebagai hasil dari implementasi ISAK 8, dengan cara menerapkan teknik penilaian yang memadai dengan menggunakan asumsi utama dari manajemen yang mencakup estimasi atas tingkat diskonto yang digunakan dan alokasi atas komponen pembayaran.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which is dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Fair Value of Power Plants Held under Finance Lease

The Company and its subsidiaries determined the fair value of certain power plants held under finance lease, as a result of adoption of ISAK 8, by applying appropriate valuation techniques using key assumptions from management which include estimations on discount rates used and allocation of payment components.

Meskipun diyakini bahwa asumsi tersebut didasarkan pada dasar memadai, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut berdampak material jumlah tercatat aset dan utang sewa pembiayaan yang berdampak pada operasi Perusahaan dan entitas anak.

Nilai tercatat dari aset sewa dan utang sewa pembiayaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 25.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

While it is believed that the assumptions are based on reasonable basis, significant changes in these assumptions may affect materially the recorded leased assets and leased liabilities, which may impact the result of the Company and its subsidiaries operation.

The carrying amount of leased assets and leased liabilities are disclosed in Notes 6 and 25, respectively.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 14 and 16.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 17.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 50.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7.

Asset Impairment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication on the Company and its subsidiaries property, plant and equipment. The carrying value of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 6 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 50.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **)/ Total Assets Before Elimination **)	
			30 Juni/ June 30 2014	31 Desember/ December 31, 2013		30 Juni/ June 30 2014	31 Desember/ December 31, 2013
			%	%			
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	54.188	53.480
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,99	99,99	1999	861	745
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,00	60,00	1999	60	93
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	81,00	81,00	****)	114	111
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,21	95,21	****)	84	92
PT Putra Indotena *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan Energi/ Electricity and Energy	99,90	99,90	***)	209	144
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	1995	42.367	40.828
PT PJB Services (PJSB) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Surabaya	Jasa/Service	98,00	98,00	2001	319	262
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92,00	92,00	2013	21	17
PT Rekadaya Elektra (RDE) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	91,79	91,79	2004	451	428
PT Rekadaya Elektra Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,80	99,80	2011	49	37
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72,97	72,97	***)	126	102
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,99	99,99	2000	4.995	4.842
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99,99	99,99	2000	2.012	1.964
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLNE)	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,90	99,90	2003	385	363
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99,97	99,97	2004	200	212
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	43.909	44.740
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,00	100,00	2006	35.149	35.149
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99,99	99,99	2009	1.422	1.406
PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2010	86	86
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,00	100,00	2011	1.129	1.008
PT Haleyora Power (HP) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2013	317	315
PT Haleyora Powerindo (HPI) *)	Jakarta	Jasa/Service	90,00	90,00	2013	174	173

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tahun 2013, IP menambah penyertaan saham IRP sebesar Rp 90.379 juta, sehingga persentase kepemilikan saham IP menjadi 81%.

In 2013, IP increased ownership shares of IRP amounting to Rp 90,379 million, thus IP's percentage of ownership increased to 81%.

Pada tahun 2013, IP kehilangan pengendalian atas IPB. Pengendalian atas IPB ditentukan berdasarkan susunan Direksi dalam IPB. Investasi pada IPB dicatat sebagai investasi pada ventura bersama efektif pada 1 Januari 2013 (Catatan 8).

In 2013, IP loss of control over the IPB. The control of IPB was determined by the IPB's Director composition. Investment to IPB is recorded as investment in joint venture effective on January 1, 2013 (Note 8).

Pada tahun 2013, IP bersama Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan IP mendirikan PT Putra Indotenaga yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan dan energi dengan jumlah setoran modal awal sebesar Rp 143.749 juta.

In 2013, IP and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan IP established PT Putra Indotenaga, engaged in energy and electricity sector with total initial investments amounting to Rp 143,749 million.

Pada tahun 2013, PJB menambah penyertaan saham RDE sebesar Rp 110.000 juta.

In 2013, PJB increased ownership in shares of RDE amounting to Rp 110,000 million.

Pada tahun 2013, PJBS membeli 92% saham MKP dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500 juta.

In 2013, PJBS acquired 92% equity ownership of MKP at acquisition cost of Rp 2,500 million.

Pada tanggal 23 Januari 2013, HP membeli 90% saham PT Mitra Insan Utama (MIU) dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.174 juta. Pada tanggal 15 Maret 2013, MIU berubah nama menjadi PT Halezora Powerindo.

On January 23, 2013, HP purchased 90% shares of PT Mitra Insan Utama (MIU) at acquisition cost of Rp 10,174 million. On March 15, 2013, MIU changed its name to PT Halezora Powerindo.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2014	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.226.100	6.446	110.363	-	9.122.183	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	55.723.604	10.966	37.092	3.202.003	58.899.481	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	172.954.951	153.429	476.823	3.044.122	175.675.679	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	75.541.561	3.804	34.528	2.231.408	77.742.245	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	107.057.415	1.092.207	57.544	2.819.736	110.911.814	Distribution equipment
Perlengkapan umum	8.951.235	41.983	145.124	-	8.848.094	General equipment
Kendaraan bermotor	925.567	39.182	9.998	22.261	977.012	Motor vehicles
Material cadang	948.893	363.940	254.060	-	1.058.773	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5.542.290	2.020	4.878	341.923	5.881.355	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	731.828	21.260	-	4.541	757.629	Vessels and equipment
Sub-jumlah	437.603.444	1.735.237	1.130.410	11.665.994	449.874.265	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	48.388	-	-	-	48.388	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	124.333.867	1.868.211	-	-	126.202.078	Installation and power plant
Sub-jumlah	124.382.255	1.868.211	-	-	126.250.466	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	95.738.735	15.067.708	504.600	(12.921.454)	97.380.389	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	6.054.271	-	596.395	901.196	6.359.072	Assets not used in operation
Jumlah	663.778.705	18.671.156	2.231.405	(354.264)	679.864.192	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation and impairment value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	13.194.770	980.515	41.245	90.944	14.224.984	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	60.231.054	4.846.734	401.692	8.685	64.684.781	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	21.070.692	1.126.123	18.000	151.663	22.330.478	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	35.116.579	1.966.605	25.103	14.953	37.073.034	Distribution equipment
Perlengkapan umum	5.541.615	522.052	199.356	-	5.864.311	General equipment
Kendaraan bermotor	677.163	42.017	14.475	5.742	710.447	Motor vehicles
Material cadang	197.008	23.421	6.435	-	213.994	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.082.210	225.229	5.345	34.155	3.336.249	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	75.655	22.022	-	4.463	102.140	Vessels and equipment
Sub-jumlah	139.186.746	9.754.718	711.651	310.605	148.540.418	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	31.462.499	1.756.992	-	-	33.219.491	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.026.882	57.503	476.433	635.548	5.243.500	Assets not used in operation
Jumlah	175.676.127	11.569.213	1.188.084	946.153	187.003.409	Total
Jumlah Tercatat	488.102.578				492.860.783	Net Carrying Value

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.763.934	25.426	124.982	561.722	9.226.100	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	49.540.539	189.194	57.746	6.051.617	55.723.604	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	156.450.996	163.387	2.579.442	18.920.010	172.954.951	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	67.416.362	118.325	823.944	8.830.818	75.541.561	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	94.269.914	2.781.148	76.495	10.082.848	107.057.415	Distribution equipment
Perlengkapan umum	6.533.598	234.230	68.380	2.251.787	8.951.235	General equipment
Kendaraan bermotor	841.083	46.618	73.651	111.517	925.567	Motor vehicles
Material cadang	1.067.334	470.367	588.808	-	948.893	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	4.477.693	20.436	112.519	1.156.680	5.542.290	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	489.222	-	27.178	269.784	731.828	Vessels and equipment
Sub-jumlah	389.850.675	4.049.131	4.533.145	48.236.783	437.603.444	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Tanah	58.591	-	-	(10.203)	48.388	Land
Instalasi dan mesin pembangkit	119.104.117	5.309.239	-	(79.489)	124.333.867	Installation and power plant
Sub-jumlah	119.162.708	5.309.239	-	(89.692)	124.382.255	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	102.810.172	43.725.864	-	(50.797.301)	95.738.735	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	5.839.312	-	494.861	709.820	6.054.271	Assets not used in operation
Jumlah	617.662.867	53.084.234	5.028.006	(1.940.390)	663.778.705	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation and impairment value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	11.370.209	1.770.520	18.659	72.700	13.194.770	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	54.488.643	8.203.245	2.460.834	-	60.231.054	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	18.882.562	2.243.369	148.879	93.640	21.070.692	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	31.455.444	3.636.334	31.549	56.350	35.116.579	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4.417.298	759.014	29.417	394.720	5.541.615	General equipment
Kendaraan bermotor	630.115	71.697	24.649	-	677.163	Motor vehicles
Material cadang	213.332	50.109	66.433	-	197.008	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.713.308	442.161	89.506	16.247	3.082.210	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	50.708	37.304	12.357	-	75.655	Vessels and equipment
Sub-jumlah	124.221.619	17.213.753	2.882.283	633.657	139.186.746	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	26.767.280	4.695.219	-	-	31.462.499	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	4.356.223	623.541	402.164	449.282	5.026.882	Assets not used in operation
Jumlah	155.345.122	22.532.513	3.284.447	1.082.939	175.676.127	Total
Jumlah Tercatat	462.317.745				488.102.578	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Beban usaha	11.511.711	19.499.221	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	45.731	9.641	Construction in progress
Beban lain-lain	30.087	457.231	Others expense
Jumlah	11.587.529	19.966.093	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan (HGB). Hak pakai tidak mempunyai jangka waktu. Hak guna bangunan berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2036. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use (Hak Pakai), Building Use Rights (Hak Guna Bangunan). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire between 20 to 30 years until 2016 to 2036. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land, which are still being processed for extension and for transfer of certificate in the name of the Company and its subsidiaries.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal dengan jumlah tercatat sebesar Rp 655.489 juta diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan PT Tugu Kresna Pratama, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Videi, Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 21.135 juta dan Rp 1.434.709 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$ 21.135 juta dan Rp 1.434.709 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY 196.210 juta pada tanggal 31 Maret 2014 dan JPY 196.210 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, serta kapal dan perlengkapan.

Building, installation and power plant, transmission equipment and vessels with net carrying value of Rp 655,489 million were insured to several insurance companies, with PT Tugu Kresna Pratama, a related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Jasa Indonesia, related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Videi, Asuransi Ekspor Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 21,135 million and Rp 1,434,709 million as of June 30, 2014 and US\$ 21,135 million and Rp 1,434,709 million as of December 31, 2013. Leased assets PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 196,210 million as of March 31, 2014 and JPY 196,210 million as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than building, installation and power plant, transmission equipment and vessels and equipment.

Aset sewaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan ISAK 8 serta PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW (Catatan 2c).

Leased assets – installation and power plant represent certain power plants under agreement with IPPs which were accounted for as finance lease in accordance with ISAK 8 and the PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW power plant (Note 2c).

Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 26.306.658 juta.

As of June 30, 2014, gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp 26,306,658 million.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan perbaikan/renovasi sarana kelistrikan, sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek penugasan -		
Program percepatan		
Pembangkitan	39.927.734	44.817.025
Transmisi	7.492.503	7.163.865
Jumlah	47.420.237	51.980.890
Konstruksi rutin		
Pembangkitan	15.981.663	11.564.112
Transmisi	30.456.306	29.085.977
Distribusi	2.897.503	2.945.585
Perlengkapan	624.681	162.171
Jumlah	49.960.153	43.757.845
Jumlah	97.380.390	95.738.735

Construction In Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows :

Mandatory projects -
Fast track program
Power plants
Transmission
Total
Regular constructions
Power plants
Transmission
Distribution
Equipment
Total
Total

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan (Catatan 55). Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

(i) Fast track program

Fast track program represents projects mandated by the Government to the Company (Note 55). Construction in progress of fast track program include advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTA Peusangan 88 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW dan PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla merupakan proyek pembangkitan listrik tenaga panas bumi yang pada tanggal 23 Januari 2004 diambil alih oleh Perusahaan dari Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. dengan harga perolehan US\$ 60 juta (Catatan 55).

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa – Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa-Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

(ii) Regular constructions

Power Plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Peusangan 88 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW and PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla is a geothermal power plant which was taken over by the Company on January 23, 2004 from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. for US\$ 60 million (Note 55).

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java – Bali, T/L 150 kV outside Java – Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2014 dan 2015.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013
Program percepatan		
Bunga pinjaman	790.107	2.519.669
Kerugian kurs mata uang asing	-	1.212.636
Amortisasi emisi obligasi	3.213	2.209
Jumlah	<u>793.320</u>	<u>3.734.514</u>
Konstruksi rutin		
Bunga pinjaman	341.950	417.246
Kerugian kurs mata uang asing	-	64.876
Amortisasi emisi obligasi	2.120	30
Jumlah	<u>344.070</u>	<u>482.152</u>
Jumlah	<u>1.137.390</u>	<u>4.216.666</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal pelaporan.

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 127.910 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan Rp 185.429 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dicatat sebagai beban lain-lain.

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 35.795 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan Rp 153.518 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah nihil sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Constructions in progress are expected to be completed between 2014 and 2015.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows :

Fast track program
Interest expense
Loss on foreign exchange
Amortization of debt issuance cost
Total
Regular constructions
Interest expense
Loss on foreign exchange
Amortization of debt issuance cost
Total
Total

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of construction in progress as of the reporting date.

Assets Not Used In Operations

Loss on impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 127,910 million for the six month periods ended June 30, 2014 and Rp 185,429 million for the six month periods ended June 30, 2013, respectively are recorded as other expenses.

Assets not used in operations comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Certain assets not used in operations were sold with selling price of Rp 35,795 million for the six month periods ended June 30, 2014 and Rp 153,518 million for the six month periods ended June 30, 2013. The carrying value of such assets were nil, hence the proceeds from sale of assets represented gain on sale of assets not used on operations.

Management believes that impairment for assets not yet used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on value of such assets.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Pluit – Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara, yang disewakan kepada atau digunakan oleh penyedia listrik swasta PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa.

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 305.612 juta dan Rp 221.890 juta ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

7. INVESTMENT PROPERTIES

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton – East Java, Pluit – North Jakarta and Asahan – North Sumatera, which are rented to or used by independent power producers, PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa.

The estimated fair value of these investment properties as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 305,612 million and Rp 221,890 million, respectively, which was determined based on the market value of tax object of each parcel of land.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Details of investments in associates and joint ventures are as follows :

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
				%	%
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates					
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	33,00	33,00
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	1988	32,35	32,35
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30,00	30,00
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	20,00	20,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2010	38,54	26,06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	40,25	40,25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49,00	49,00
PT Indo Pusaka Berau **)	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	2005	46,80	46,80
Ventura bersama/Joint ventures					
PT Rajamandala Electric Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51,00	51,00
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	*)	35,00	35,00
IP-NTP Consortium	Bandung	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	-	-
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	45,00	45,00
PT Crompton Prima Switcgear	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	*)	49,00	-

*) Tahap pengembangan/Development stage

**) Pada tahun 2012, IP mempunyai hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB, sehingga laporan keuangan IPB dikonsolidasikan/
In 2012, IP has the power to govern IPB's financial and operating policies, hence its financial statements has been consolidated

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama adalah sebagai berikut :

Changes in investments in associates and joint
ventures are as follows :

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 30 Juni 2014 Carrying amount June 30, 2014	
Entitas asosiasi					Associates
PT Unelec Indonesia	171.973	-	(36.214)	135.759	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	103.966	-	937	104.903	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	681.783	-	42.032	723.815	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	67.931	-	2.692	70.623	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	299.965	223.490	33.215	556.670	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	433.438	90.712	10.504	534.654	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo PJB	43.476	(16.246)	14.510	41.740	PT Komipo PJB
PT Tanjung Kasam Power	34.327	-	(4.281)	30.046	PT Tanjung Kasam Power
Sub jumlah	1.836.859	297.956	63.394	2.198.209	Sub total
Ventura bersama					Joint ventures
PT Perta Daya Gas	11.684	-	5.887	17.571	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	64.780	12.210	(605)	76.385	PT Rajamandala Electric Power
PT Indo Pusaka Berau	92.384	-	4.357	96.741	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	23.359	1.956	4.367	29.682	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Cromton Prima Switchgear	-	1.740	-	1.740	PT Trompton Power Switchgear
Sub jumlah	192.207	15.906	14.006	222.119	Sub total
Jumlah	2.029.066	313.862	77.400	2.420.329	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2013/ Carrying amount January 1, 2013	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2013 Carrying amount December 31, 2013	
Entitas asosiasi					Associates
PT Unelec Indonesia	166.260	-	5.713	171.973	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	46.205	56.258	1.503	103.966	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	605.361	-	76.422	681.783	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	60.749	-	7.182	67.931	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	245.652	-	54.313	299.965	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	407.057	-	26.381	433.438	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	39.900	(15.524)	19.100	43.476	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Tanjung Kasam Power	-	13.000	21.327	34.327	PT Tanjung Kasam Power
Sub jumlah	1.571.184	53.734	211.941	1.836.859	Sub total
Ventura bersama					Joint ventures
PT Perta Daya Gas	8.219	26.250	(22.785)	11.684	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	46.036	18.336	408	64.780	PT Rajamandala Electric Power
PT Indo Pusaka Berau	-	85.496	6.888	92.384	PT Indo Pusaka Berau
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	19.636	3.723	23.359	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Sub jumlah	54.255	149.718	(11.766)	192.207	Sub total
Jumlah	1.625.439	203.452	200.175	2.029.066	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in associates and joint ventures are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Jumlah aset	20.382.624	23.085.501	Total assets
Jumlah liabilitas	(12.992.438)	(15.275.867)	Total liabilities
Aset bersih	7.390.186	7.809.634	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	5.492.672	6.299.901	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	584.442	575.740	Net income for the year

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the electricity business industry similar to the Company and its subsidiaries.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 jumlah tercatat investasi pada PT Geo Dipa Energi adalah nihil.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the carrying amount of investment in PT Geo Dipa Energi is nil.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan tahun 2013, Perusahaan tidak mengakui bagian rugi bersih sebesar Rp 90.638 juta dan Rp 87.053 juta.

For the six month period ended June 30, 2014 and year 2013, the Company did not recognize nett loss amounted to Rp 90,638 million and Rp 87,053 million.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo didirikan untuk memproduksi dan menjual transformator dan switchgear. Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh dividen dari Unindo sebesar Rp 62.545 juta.

Unindo was established to engage principally in the manufacture and sale of power and distribution transformers and switchgears. In 2013, the Company received dividends from Unindo amounting to Rp 62,545 million.

PT Mitra Energi Batam (MEB)

PT Mitra Energi Batam (MEB)

Pada tahun 2013, PLN Batam meningkatkan investasi saham MEB sebesar US\$ 4.954.661 setara dengan Rp 56.258 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

In 2013, PLN Batam increased its investment in shares of MEB amounting to US\$ 4,954,661 equivalent to Rp 56,258 million without changing its percentage of ownership.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

Pada tahun 2013, PJB memperoleh dividen dari S2P sebesar US\$ 1.862.000 setara dengan Rp 17.946 juta.

Tanjung Kasam Power (TJK)

Pada tahun 2013, PLN Batam mempunyai pengaruh yang signifikan atas TJK. Pengaruh yang signifikan dinilai berdasarkan keterwakilan PLN Batam pada susunan Direksi TJK (Catatan 11).

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, PJB meningkatkan investasi saham BPI sebesar Rp 72.570 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

Pada tahun 2012, PJB meningkatkan investasi saham BPI sebesar Rp 65.732 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

Pada tahun 2012, PJB juga meningkatkan investasi saham BPI melalui pembelian saham NII dari pemegang saham lain sebesar Rp 129.140 juta (Catatan 5), sehingga persentase kepemilikan saham PJB menjadi 40,25%.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2014 dan 2013, PJB memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 16.246 juta dan Rp 15.524 juta.

PT Perta Daya Gas (PDG)

Pada tahun 2013, IP melakukan penambahan investasi sebesar Rp 26.250 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan. Pada tahun 2012, IP melakukan penyertaan saham pada PDG sebesar Rp 8.750 juta atau 35% saham PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

Pada tahun 2013, IP melakukan penambahan investasi sebesar Rp 18.336 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan.

Pada tahun 2012, IP bersama KPIC Netherlands B.V. mendirikan REP sebagai ventura bersama, untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik di Cianjur, Jawa Barat. IP melakukan penyertaan saham pada REP sebesar US\$ 5.100.000 setara dengan Rp 45.839 juta atau 51% saham REP.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

In 2013, PJB received dividend from S2P amounting to US\$ 1,862,000, equivalent to Rp 17,946 million.

Tanjung Kasam Power (TJK)

In 2013, PLN Batam gained significant influence of TJK. The significant influence was measured by PLN Batam's representation in TJK's Directors (Note 11).

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, PJB increased its investment in shares of BPI amounting to Rp 72,570 million without changing its percentage of ownership.

In 2012, PJB increased its investment in shares of BPI amounting to Rp 65,732 million without changing its percentage of ownership.

In 2012, PJB also increased its investment in shares of BPI by purchasing shares of NII from other stockholders amounting to Rp 129,140 million, (Note 5), thus PJB's percentage of ownership increased to 40.25%.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2014 and 2013, PJB received dividend from KPJB amounting to Rp 16,246 million and Rp 15,524 million, respectively.

PT Perta Daya Gas (PDG)

In 2013, IP has increased investment to PDG amounting Rp 26,250 million without changing its percentage of ownership. In 2012, IP made initial investment in shares of PDG amounting to Rp 8,750 million, or 35% of issued shares of PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

In 2013, IP has increased investment to REP amounting Rp 18,336 million without changing its percentage of ownership.

In 2012, IP and KPIC Netherlands B.V. established REP, as a joint venture, to build and operate a power plant in Cianjur, West Java. IP made initial investment in REP amounting to US\$ 5,100,000, equivalent to Rp 45,839 million, or 51% shares of REP.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Indo Pusaka Berau (IPB)

Pada tahun 2013, IP kehilangan hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB. Investasi sebesar Rp 85.496 juta dicatat sebagai ventura bersama.

PT Indo Pusaka Berau (IPB)

In 2013, IP lost the power to govern IPB's financial and operating policies. Investment amounting to Rp 85,496 million recorded as investment in joint ventures.

PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)

Pada tahun 2013, HP dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mendirikan EPI yang bergerak dalam bidang pasokan energi listrik di wilayah pelabuhan. HP melakukan penyertaan saham pada EPI sebesar Rp 19.636 juta atau 45% saham EPI.

PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)

In 2013, HP and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) established EPI to supply electricity in port area. HP made initial investment in EPI amounting to Rp 19,636 million, or 45% shares of EPI.

PT Crompton Prima Switchgear

Pada tahun 2014, PLN Enjinering dan CG International Holding Singapore PTE, LTD mendirikan PT Crompton Prima Switchgear yang bergerak di bidang peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik. PLN Enjinering melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 147 ribu setara dengan Rp 1.706 juta.

PT Crompton Prima Switchgear

In 2014, PLN Enjinering and CG International Holding Singapore PTE, LTD established PT Crompton Prima Switchgear, which nature of business are electricity distribution and controller. PLN Enjinering made initial investment amounting to US\$ 147 thousand equivalent to Rp 1,706 million.

9. PIUTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Perta Daya Gas (US\$ 19.455.765 tanggal 30 Juni 2014 dan US\$ 15.454.066 tahun 2013)	232.866	188.369
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (US\$ 2.472.731 tanggal 30 Juni 2014 and US\$ 1.833.210 tahun 2013)	29.596	22.345
PT Tanjung Kasam Power	23.935	-
PT Dalle Energy Batam	3.838	5.314
PT Mitra Energi Batam	683	65
Jumlah	290.918	216.093
Dikurangi bagian jangka pendek	263.589	40.061
Bagian jangka panjang	27.329	176.032

9. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Perta Daya Gas (US\$ 19,455,765 as of June 30, 2014 and US\$ 15,454,066 in 2013)	232.866	188.369
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (US\$ 2,472,731 as of June 30, 2014 and US\$ 1,833,210 in 2013)	29.596	22.345
PT Tanjung Kasam Power	23.935	-
PT Dalle Energy Batam	3.838	5.314
PT Mitra Energi Batam	683	65
Total	290.918	216.093
Less current portion	263.589	40.061
Long-term portion	27.329	176.032

PT Perta Daya Gas (PDG)

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 18.837 juta kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* (CNG) di PLTU Tambak Lorok, Semarang. Jangka waktu pinjaman 8 tahun, jatuh tempo 1 Desember 2021 dan dikenakan bunga 6,5% per tahun. Pinjaman pokok akan diangsur dalam 16 kali angsuran mulai 1 Juni 2014 sampai dengan 1 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pokok pinjaman ini sebesar US\$ 15.039 juta.

PT Perta Daya Gas (PDG)

On June 12, 2013, IP granted a long-term loan of US\$ 18,837 million to PDG for the financing of Compressed Natural Gas (CNG) project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. This loan will mature in 8 years, due on December 1, 2021 and bears interest at 6.5% per annum. The principal will be collected in 16 installments starting from June 1, 2014 until December 1, 2021. On December 31, 2013, this principal balance of the loan amounting to US\$ 15,039 million.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada KPJB jumlah pokok keseluruhan sebesar US\$ 3,675 juta dan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan KPJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB. KPJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk 6 bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman 7 tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Februari 2012, PJB menyetujui amandemen perjanjian pinjaman, jumlah pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp 33.494 juta.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam

Piutang kepada PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat tertagih.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

On December 29, 2010, PJB agreed to provide loans to KPJB, in the form of shareholder loan with the aggregate principal amount of US\$ 3.675 million and the loan bears interest at 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserve for KPJB in order to comply with the contractual obligation stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with the PJB, which requires KPJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserve for 6 months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is 7 years starting from December 29, 2010. The interest will be due each December 29 and the first installment of principal payment started on December 29, 2012.

On February 29, 2012, PJB agreed to amend the loan agreement and the shareholder loan was converted to Rupiah, amounting to Rp 33,494 million.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam

Accounts receivable from PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam represent receivables on penalty of power purchase contracts.

The Company and its subsidiaries' management consider these receivable from related parties to be collectible.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

**10. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi Rekening bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura JPY	5.579.847	5.059.278
US\$	470.385	475.266
Jaminan pembelian gas Deposito berjangka Bank Mandiri - pihak berelasi Rupiah	100	100
US\$	838	853
Jaminan pembelian tenaga listrik Rekening bank - Bank Central Asia - Rupiah	5.570	5.510
Jaminan bank garansi Rekening bank Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	-	930
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	2.418	46.585
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	-	-
Jaminan <i>letter of credit</i> Bank Negara Indonesia - pihak berelasi - US\$	-	71.231
Deposito berjangka Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	-	-
Jumlah	<u>6.059.158</u>	<u>5.659.753</u>

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY 47.228 juta dan US\$ 39 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan sebesar JPY 48.464 juta dan US\$ 60,8 juta pada tanggal 31 Desember 2013 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (FLA).

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	43.748.246	498.905	44.905.240	547.350	US\$
JPY	58.084.772.117	6.484.886	43.550.639.086	5.059.278	JPY
Jumlah		<u>6.983.791</u>		<u>5.606.628</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS**

Lease installments and operation guarantee Cash in bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore JPY	
US\$	
Guarantee deposit for gas purchases Time deposits Bank Mandiri - related party Rupiah	
US\$	
Guarantee deposit for purchase of electricity Cash in bank - Bank Central Asia - Rupiah Bank guarantee Cash in banks Bank Rakyat Indonesia - related party - Rupiah	
Bank Mandiri - related party - Rupiah Bank Negara Indonesia - related party - Rupiah	
Letter of credit guarantee Bank Negara Indonesia - related party - US\$	
Time deposit Bank Rakyat Indonesia - related party - Rupiah	
Total	

The Company established a reserve account to Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 47,228 million and US\$ 39 million as of June 30, 2014 and amounting to JPY 48,464 million and US\$ 60.8 million as of December 31, 2013 to fulfill the requirement of Financial Lease Agreement (FLA).

Details of restricted cash in banks and time deposits in foreign currencies are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beban ditangguhkan - bersih			Deferred charges - net
Biaya transaksi pinjaman	105.840	111.925	Transaction cost
Hak atas tanah	48.152	50.614	Landrights
Perangkat lunak	565.799	462.878	Software
Jumlah	<u>719.791</u>	<u>625.417</u>	Total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Pembelian gas	446.404	613.958	Gas purchased
Lain-lain	92.600	93.789	Others
Jumlah	<u>539.004</u>	<u>707.747</u>	Total
Uang muka			Advances
Pengembangan proyek	1.894.654	858.561	Project development
Pembelian batubara (Catatan 55)	848.552	818.360	Purchase of coal (Note 55)
Jumlah	<u>2.743.206</u>	<u>1.676.921</u>	Total
Investasi saham tidak terdaftar di Bursa	<u>3.186</u>	<u>8.186</u>	Investment in non-listed shares
Jumlah	<u>4.005.187</u>	<u>3.018.271</u>	Total

Beban amortisasi beban ditangguhkan pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 63.542 juta dan Rp 124.035 juta.

Amortization expenses of deferred charges for the six month periods ended June 30, 2014 and in 2013 amounted to Rp 63,542 million and Rp 124,035 million, respectively.

Investasi saham tidak terdaftar di bursa

Investment in non-listed shares

Pada tahun 2013, PJB membeli saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM) dengan harga perolehan sebesar Rp 5.000 juta.

In 2013, PJB purchased shares of PT Rekind Daya Mamuju (RDM), with a total cost of Rp 5,000 million.

Pada tahun 2013, PLN Batam melakukan reklasifikasi investasi pada PT Tanjung Kasam Power sebesar Rp 13.000 juta menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 8).

In 2013, PLN Batam reclassified its investment in PT Tanjung Kasam Power with a total cost of Rp 13,000 million to investment in associates (Note 8).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

12. KAS DAN SETARA KAS

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas	14.280	9.728	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	4.409.083	5.134.065	Rupiah
US\$	689.693	307.086	US\$
JPY	6.646	15.739	JPY
EUR	33.337	34.719	EUR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	4.089.497	3.859.216	Rupiah
US\$	981.297	1.054.482	US\$
EUR	58.363	19.362	EUR
JPY	1.624	316	JPY
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	4.511.366	4.180.131	Rupiah
US\$	535.947	832.459	US\$
CHF	7.650	43.578	CHF
EUR	156.476	31.173	EUR
Jumlah pihak berelasi	15.480.979	15.512.326	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	3.961.261	3.831.845	Rupiah
US\$	298.292	208.816	US\$
JPY	42.699	58.758	JPY
EUR	0	37	EUR
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Rupiah	6.587	153.718	Rupiah
US\$	47.778	48.495	US\$
EUR	2.804	2.886	EUR
Bank Danamon			Bank Danamon
Rupiah	144.330	53.652	Rupiah
US\$	2.495	2.541	US\$
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Rupiah	115.835	226.131	Rupiah
US\$	146.070	130.428	US\$
JPY	101	100	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	861.280	777.997	Rupiah
US\$	56.739	209.416	US\$
JPY	576	343	JPY
SGD	139	-	SGD
Jumlah pihak ketiga	5.686.986	5.705.163	Total third parties
Jumlah kas dan bank	21.182.245	21.227.217	Total cash on hand and in banks

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	438.040	1.050.019	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	302.895	863.685	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	404.540	801.262	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Jumlah pihak berelasi	<u>1.145.475</u>	<u>2.714.966</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	783.570	1.234.333	Rupiah
US\$	239.574	241.799	US\$
JPY	14.182	-	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	2.500	5.000	Rupiah
US\$	104.729	106.654	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>1.144.555</u>	<u>1.587.786</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>2.290.030</u>	<u>4.302.752</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>23.472.275</u>	<u>25.529.969</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	7,21% - 8,50%	7,5% - 8,25%	Rupiah

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang
asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign
currencies are as follows :

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	259.220.820	3.102.614	257.787.719	3.142.175	US\$
JPY	437.125.709	51.646	647.816.467	75.256	JPY
EUR	16.234.862	265.162	5.241.930	88.177	EUR
Lain-lain **)	639.151	7.650	3.575.214	43.578	Others **)
Jumlah		<u>3.427.072</u>		<u>3.349.186</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya
disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs
tanggal pelaporan.

*) In full amount

**) Cash and cash equivalents denominated in other foreign currencies
are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing
at reporting date.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

13. INVESTASI JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	410.679	87.363	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	10.000	1.000	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	13.750	3.750	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	434.429	92.113	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	45.000	-	Rupiah
US\$	-	-	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	45.000	-	Total third parties
Investasi lain-lain			Other investments
Rupiah	5.520	5.554	Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	484.949	97.667	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,5% - 7,25%	6,5% - 7,25%	Rupiah
US\$	-	-	US\$

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

14. PIUTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013
a. Berdasarkan langganan		
Pihak berelasi		
Badan Usaha Milik Negara	468.183	409.167
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.752)	(493)
Jumlah piutang usaha pihak berelasi - Bersih	466.431	408.674
Pihak ketiga		
Umum	15.900.863	14.641.151
TNI dan Polri	511.010	339.872
Pemerintah	935.305	772.168
Sub jumlah	17.347.178	15.753.191
Cadangan kerugian penurunan nilai	(603.501)	(464.925)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - Bersih	16.743.677	15.288.266
Bersih	17.210.108	15.696.940
b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	14.275.354	13.723.754
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	1.931.176	1.625.902
91 s/d 360 hari	588.418	158.821
Lebih dari 360 hari	415.161	188.463
Jumlah	17.210.108	15.696.940
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(465.418)	(388.227)
Penambahan	(180.982)	(183.000)
Penghapusan	41.147	105.809
Saldo akhir tahun	(605.253)	(465.418)

a. By Debtor	
Related parties	
State-owned companies	
Allowance for impairment losses	
Total of related parties account receivable - Nett	
Third parties	
Public	
Indonesian Armed Forces	
Government	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Total of third parties account receivable - Nett	
Net	
b. By age category of trade receivables that are not impaired	
Not yet due	
Past due	
1 to 90 days	
91 to 360 days	
More than 360 days	
Total	
Changes in the allowance for impairment losses	
Balance at beginning of year	
Additions	
Write-off	
Balance at end of year	

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan pelanggan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's trade receivables are secured by the customer's security deposit in case of default (Note 34).

Piutang usaha belum ditagih merupakan pemakaian energi listrik (kWh) pada tanggal pelaporan yang akan ditagihkan kepada pelanggan pada periode penagihan berikutnya.

Not yet billed receivables represent electricity consumed (kWh) as of reporting date and which will be billed to customers in the next billing period.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Allowance for impairment losses made collectively for all trade receivables which are past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables.

15. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Tahun anggaran			Budget years
2013	18.293.929	21.793.929	2013
2014	15.635.155	-	2014
Jumlah	<u>33.929.084</u>	<u>21.793.929</u>	Total

Dalam tahun 2014, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2013 sebesar Rp 3.500.000 juta.

Dalam tahun 2013, Perusahaan telah menerima piutang subsidi listrik tahun anggaran 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 13.255.055 juta dan Rp 7.310.729 juta.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

15. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

In 2014, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2013 amounting to Rp 3,500,000 million, respectively.

In 2013, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2012 and 2011 amounting to Rp 13,255,055 million and Rp 7,310,729 million, respectively.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electric subsidy is considered negligible, since the counterparty is the government of Indonesia.

16. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Uang jaminan langganan	1.681.681	3.272.957	Customers' security deposits
Karyawan	387.881	355.076	Employees
Lain-lain	1.212.557	1.301.382	Others
Jumlah	<u>3.282.119</u>	<u>4.929.415</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.958.737</u>	<u>4.625.113</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>323.382</u>	<u>304.302</u>	Long-term portion

16. OTHER RECEIVABLES

Uang Jaminan Langganan

Uang jaminan langganan merupakan piutang kepada pelanggan yang melakukan penyambungan baru dan perubahan daya sejak 1 Januari 2011 hingga 30 Juni 2013. Pelanggan tersebut tidak dikenakan uang jaminan langganan pada saat melakukan penyambungan baru.

Pada tahun 2013, manajemen menerbitkan peraturan baru yang mensyaratkan uang jaminan langganan sehubungan dengan penyambungan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengakui jumlah piutang sebesar Rp 1.681.681 juta dan Rp 3.272.957 juta dari penerapan peraturan baru tersebut (Catatan 34).

Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Customer's Security Deposits

Customer's security deposits represent receivable from customers pertaining to new electricity connections and upgrading of electricity power from January 1, 2011 through June 30, 2013. These customers were not assessed with security deposit at the time of connection.

In 2013, the management issued a new regulation requiring customer's deposits for those connections. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company recognized total receivable of Rp 1,681,681 million and Rp 3,272,957 million as a result of such new regulation (Note 34).

Employees

Accounts receivable from employees represents housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

17. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bahan bakar dan pelumas	8.320.880	6.966.794
Persediaan umum	2.652.960	2.555.660
Switchgear dan jaringan	1.011.750	1.061.564
Alat ukur, pembatas dan kontrol	574.509	563.322
Kabel	91.960	93.737
Transformator	383.069	241.133
Jumlah	13.035.128	11.482.210
Penyisihan penurunan nilai	(121.071)	(138.746)
Bersih	12.914.057	11.343.464
Mutasi penyisihan penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(138.746)	(160.003)
Pemulihan (penambahan)	17.675	21.257
Saldo akhir tahun	(121.071)	(138.746)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

17. INVENTORIES

Fuel and lubricants	
General supplies	
Switchgear and networking	
Meter recording device and control equipment	
Wire	
Transformers	
Total	
Allowance for decline in value	
Net	
Changes in allowance for decline in value	
Balance at beginning of year	
Recovery (additions)	
Balance at end of year	

Management believes that allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

18. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 47)		
Perusahaan		
2014	141.449	-
2013	1.998.693	1.998.693
2012	130.775	130.775
Entitas anak		
2014	471.417	-
2013	79.484	79.484
2012	12.211	12.211
Pajak pertambahan nilai	193.009	180.963
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 47)	1.994.986	1.994.986
Jumlah	5.022.024	4.397.112

18. PREPAID TAXES

Overpayment of corporate income tax (Note 47)	
The Company	
2014	
2013	
2012	
Subsidiaries	
2014	
2013	
2012	
Value added tax	
Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment (Note 47)	
Total	

19. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Biaya dibayar dimuka		
Premi asuransi	59.773	147.559
Sewa	24.444	15.627
Gaji dan tunjangan	466.069	357.378
Lain-lain	282.827	193.682
Sub jumlah	833.113	714.246
Uang muka		
Pembelian barang	23.282	122.369
Lain-lain	533.810	476.310
Sub jumlah	557.092	598.679
Jumlah	1.390.205	1.312.925

19. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Lease
Salaries and allowances
Others
Subtotal
Advances
Purchases
Others
Subtotal
Total

20. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 63.000.000 juta yang terbagi atas 63.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain :

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

20. CAPITAL STOCK

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company has authorized capital of Rp 63,000,000 million consisting of 63,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on The Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to :

- Convert the Company's payable to Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting to the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government equity participation in the Company.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp 90.226 juta. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

On March 4, 2011, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 related to the increase of the Governments equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp 90,226 million. The increase in Governments equity participation in the Company is through the transfer of Government's right on PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., the stockholders approved the new issuance of the Company's shares of stocks to Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of share to Government of Republic of Indonesia is for the planned transfer of 21,674 shares of the Government of Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision will be effective upon the approval date of Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of Republic of Indonesia to the Company.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bantuan proyek	16.706.712	16.706.712
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	33.052.215	31.955.283
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.239.409	1.239.409
Jumlah	50.998.336	49.901.404

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined yet, with details as follows :

Project aid represents overseas aid for electricity project, which was directed by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

List of Project Fund (DIPA) represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Bantuan Pemerintah Daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Regional Government participation represents land and electricity equipment donated by the Regional Government to the Company.

Jumlah yang diakui sebagai penambahan Tambahan Modal Disetor pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.096.932 juta dan Rp 2.089.424 juta.

Total amount recognized as an addition to Additional Paid-In Capital as of June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,096,932 million and Rp 2,089,424 million, respectively.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. DEFERRED REVENUE

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penyambungan baru dan penambahan daya listrik pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents connection fees received from customers for new electricity connection and upgrading of electricity power, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	23.788.838	19.228.694	Balance at beginning of year
Penerimaan tahun berjalan	2.776.786	6.145.482	Additions during the year
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(889.656)	(1.585.338)	Recognized as revenue during the year
Saldo akhir tahun	25.675.968	23.788.838	Balance at end of year

23. PENERUSAN PINJAMAN

23. TWO-STEP LOANS

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut :

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of two-step loans are as follows :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/June 30,2014						
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period ** Tahun/Year	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)							
USD							
IBRD - 3761 IND - 773	10.369.043	124.107	124.107	0	IBRD + 0,5%	1995 - 2014	
IBRD - 3845 IND - 812	15.690.084	187.795	187.795	0	IBRD + 0,5%	1995 - 2015	
IBRD - 3978 IND - 893	20.028.421	239.720	79.907	159.813	IBRD + 0,5%	1996 - 2015	
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	79.819.393	955.358	105.496	849.862	IBRD + 0,5%	2004 - 2023	
IBRD - 7905 IND - 1235	17.490.832	209.348	-	209.348	IBRD + 0,5%	2010 - 2034	
IBRD - 7940 IND - 1238	49.120.841	587.927	-	587.927	IBRD + 0,5%	2011 - 2034	
IBRD - 8057 IND - 1244	3.824.170	45.771	-	45.771	IBRD + 0,5%	2012 - 2035	
Asian Development Bank (ADB)							
Rupiah							
ADB - 1032 INO - 540		199.664	36.145	163.519	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016	
ADB - 1092 INO - 580		74.656	14.931	59.725	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016	
USD							
ADB - 1320 INO - 795	8.576.356	102.650	102.650	-0	ADB + 0,5%	1996 - 2014	
ADB - 1397 INO - 878	20.205.429	241.839	157.262	84.577	ADB + 0,5%	1995 - 2015	
ADB - 1982 INO - 1170	128.444.784	1.537.356	52.343	1.485.013	ADB + 0,5%	2004 - 2027	
ADB - 1983 INO - 1171	78.420.876	938.619	30.526	908.093	ADB + 0,5%	2004 - 2027	
ADB - 2619 INO - 1236	25.856.535	309.477	-	309.477	ADB + 0,5%	2010 - 2035	
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)							
Rupiah							
KfW - 92.65.315 - 749		-0	-0	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014	
KfW - 92.66.107 - 748		-0	-0	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014	
KfW - 92.66.115 - 747		0	0	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014	
EUR							
KfW - 95.65.136 - 934a	7.033.244	114.873	17.681	97.192	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020	
KfW - 9024 - 1157	8.442.769	137.895	71.282	66.613	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016	
KfW - 10599 IND - 1179	9.421.562	153.882	38.470	115.411	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2003 - 2018	
US\$							
KfW - 10598 IND - 1183	6.595.385	78.940	26.313	52.627	4,75% + 0,5%	2004 - 2017	
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)							
Yen							
JBIC IP 512 - 1163	49.541.483.246	5.853.237	306.658	5.546.579	1,25% - 4,46%	2004 - 2033	
JBIC IP 513 - 1164	15.119.908.065	1.786.390	93.591	1.692.799	1,25% - 4,46%	2004 - 2033	
JBIC IP 515 - 1177	52.028.246.613	6.147.044	163.095	5.983.948	1,25% - 4,46%	2004 - 2034	
JBIC IP 516 - 1196	549.345.374	64.904	1.113	63.791	1,25% - 4,46%	2005 - 2044	
JBIC IP 517 - 1178	4.344.397.805	513.283	-	513.283	1,25% - 4,46%	2004 - 2044	
JBIC IP 518 - 1187	1.201.514.632	141.957	43.553	98.403	1,25% - 4,46%	2004 - 2019	
JBIC IP 525 - 1197	15.453.117.231	1.825.758	31.122	1.794.636	1,25% - 4,46%	2005 - 2045	
JBIC IP 526 - 1198	651.463.281	76.969	1.312	75.657	1,25% - 4,46%	2005 - 2045	
JBIC IP 527 - 1211	15.453.117.231	1.040.207	-	1.040.207	1,25% - 4,46%	2007 - 2037	
JBIC IP 532 - 1214	651.463.281	114.724	-	114.724	1,25% - 4,46%	2006 - 2047	
JBIC IP 537 - 1220	8.804.258.202	30.799	-	30.799	1,25% - 4,46%	2009 - 2037	
JBIC IP 538 - 1221	-	941.288	-	941.288	1,25% - 4,46%	2009 - 2047	
JBIC IP 539 - 1222	971.014.964	375.223	-	375.223	1,25% - 4,46%	2009 - 2037	
JBIC IP 555 - 1231	5.891.501.820	136.973	-	136.973	1,25% - 4,46%	2010 - 2039	
JBIC IP xxx - 1188	4.536.851.233	56.130	14.304	41.826	1,25% - 4,46%	2005 - 2018	
JBIC IP xxx - 1192	2.015.460.867	736.909	109.657	627.251	1,25% - 4,46%	2005 - 2018	
JBIC LA No 1 - 1216	260.681.092	696.070	123.727	572.343	1,25% - 4,46%	2008 - 2020	
JBIC LA No 2 - 1219	7.967.014.407	238.123	55.523	182.600	1,25% - 4,46%	2008 - 2018	
JBIC LA No 3 - 1233	3.175.866.799	102.354	19.103	83.251	1,25% - 4,46%	2010 - 2020	
JBIC LA No 4 - 1234	1.159.328.713	323.293	61.633	261.660	1,25% - 4,46%	2010 - 2020	
JBIC LA No 5 - 1218	866.318.223	536.021	430.397	105.624	1,25% - 4,46%	2008 - 2020	
JBIC IP - 1243	2.736.330.838	195.210	41.296	153.914	3,36%	2012 - 2022	
Midland Bank Public Limited Company							
Midland Bank - 798		97.087	14.936	82.150	SBI + 1%	1995 - 2020	
Midland Bank - 818		8.231	1.372	6.859	SBI + 1%	1995 - 2020	
Banque Paribas							
Banque Paribas 1063- GBP	8.602.988	175.326	20.627	154.699	3,84%	1998 - 2022	
EUR							
Banque Paribas - 1158	16.361.781	267.235	65.592	201.643	5,26%-6,39%	2002 - 2018	
Banque Paribas - 1176	6.394.842	104.446	12.199	92.248	5,26%-6,39%	2004 - 2018	
Calyon and BNP Paribas							
EUR							
Calyon BNP Paribas - 1175	3.019.547	49.318	10.960	38.358	5,26%-6,39%	2004 - 2018	
BNP Paribas & Calyon 1206	28.515.316	465.738	78.202	387.537	5,26%-6,39%	2006 - 2020	
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia - EUR							
Kerajaan Belgia - 1185	1.496.876	24.448	1.222	23.226	0,5%	2005 - 2033	
Fortis Bank Belgia -1186 EUR	1.025.050	16.742	7.426	9.316	5,32%	2005 - 2017	
Efic Australia - AUD 1071							
China Exim Bank 1181 - US\$	11.976.017	134.905	16.586	118.319	4%	1997 - 2022	
MKB Hungaria 1180 - US\$	87.282.351	1.044.682	324.876	719.807	3% + 0,5%	2003 - 2018	
AG Francaise 101901F - 1237	4.860.772	58.179	3.251	54.928	4,81% + 0,5%	2005 - 2018	
	25.796.156	308.754	-	308.754	AFD + 0,47%+0,5%	2010 - 2025	
		30.927.836	3.098.243	27.829.593			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2013						
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
US\$						
IBRD - 3761 IND - 773	20.372.558	248.321	248.321	-	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD - 3845 IND - 812	23.535.127	286.869	191.246	95.623	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD - 3978 IND - 893	26.704.562	325.502	162.751	162.751	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	82.718.968	1.008.261	106.502	901.759	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	18.718.505	228.160	-	228.160	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
IBRD - 7940 IND - 1238	27.335.866	333.197	-	333.197	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	3.310.408	40.351	-	40.351	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB - 1032 INO - 540	-	234.078	70.548	163.530	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016
ADB - 1092 INO - 580	-	89.588	29.863	59.725	ADB + (1% - 3,75%)	1991 - 2016
US\$						
ADB - 1320 INO - 795	16.744.314	204.096	204.096	-	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB - 1397 INO - 878	26.309.496	320.686	152.525	168.161	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB - 1982 INO - 1170	138.621.818	1.689.661	54.013	1.635.648	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	92.067.756	1.122.214	31.418	1.090.796	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB - 2619 INO - 1236	18.246.513	222.407	-	222.407	ADB + 0,5%	2010 - 2035
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)						
Rupiah						
KfW - 92.65.315 - 749	-	4.728	4.728	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.107 - 748	-	6.823	6.823	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.115 - 747	-	1.140	1.140	-	7,6% - 13,1%	1993 - 2014
EUR						
KfW - 95.65.136 - 934a	7.573.607	127.399	18.200	109.199	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	8.999.806	151.389	50.463	100.926	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
KfW - 10599 IND - 1179	10.599.257	178.295	39.621	138.674	1,25% - 5,36% dan/and KfW + 0,5%	2003 - 2018
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	7.694.616	93.790	26.797	66.993	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	52.829.760.000	6.137.170	306.859	5.830.311	1,25% - 4,46%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	16.123.480.000	1.873.046	93.653	1.779.393	1,25% - 4,46%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	56.133.138.186	6.520.919	318.094	6.202.825	1,25% - 4,46%	2004 - 2034
JBIC IP 516 - 1196	558.369.285	64.865	2.131	62.734	1,25% - 4,46%	2005 - 2044
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	524.776	-	524.776	1,25% - 4,46%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.376.578.854	159.916	29.076	130.840	1,25% - 4,46%	2004 - 2019
JBIC IP 525 - 1197	16.033.188.454	1.862.556	-	1.862.556	1,25% - 4,46%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	78.693	-	78.693	1,25% - 4,46%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	8.503.377.874	987.827	-	987.827	1,25% - 4,46%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	958.463.273	111.344	-	111.344	1,25% - 4,46%	2006 - 2047
JBIC IP 537 - 1220	224.798.026	26.115	-	26.115	1,25% - 4,46%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	6.847.007.330	795.409	-	795.409	1,25% - 4,46%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	1.840.163.510	213.770	-	213.770	1,25% - 4,46%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	1.043.957.697	121.275	-	121.275	1,25% - 4,46%	2010 - 2039
JBIC IP xxx - 1188	621.756.443	72.229	14.446	57.783	1,25% - 4,46%	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	8.335.886.095	968.370	215.193	753.177	1,25% - 4,46%	2005 - 2018
JBIC LA No 1 - 1216	6.641.289.524	771.511	122.608	648.903	1,25% - 4,46%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	2.326.913.104	270.314	55.020	215.294	1,25% - 4,46%	2008 - 2018
JBIC LA No 3 - 1233	980.359.547	113.887	18.930	94.957	1,25% - 4,46%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	3.101.925.100	360.347	61.075	299.272	1,25% - 4,46%	2010 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	5.073.698.318	589.405	84.769	504.636	1,25% - 4,46%	2008 - 2020
JBIC IP - 1243	1.991.426.200	231.342	-	231.342	3,36%	2012 - 2022
Midland Bank Public Limited Company						
Midland Bank - 798						
Midland Bank - 818	-	104.555	14.936	89.619	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
Banque Paribas 1063- GBP						
EUR	9.109.046	183.061	20.340	162.721	3,84%	1998 - 2022
Banque Paribas - 1158						
Banque Paribas - 1176	18.369.755	309.006	67.554	241.452	5,26%-6,39%	2002 - 2018
	7.810.261	131.380	29.196	102.184	5,26%-6,39%	2004 - 2018
Calyon and BNP Paribas						
EUR						
Calyon BNP Paribas - 1175	3.355.052	56.436	11.287	45.149	5,26%-6,39%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	33.428.444	562.315	86.489	475.826	5,26%-6,39%	2006 - 2020
Fortis Bank Belgia -1186 EUR						
AG Francaise 101901F - 1237 - US\$	1.094.220	18.406	5.259	13.147	5,32%	2005 - 2017
Efic Australia - AUD 1071 - US\$	18.305.418	223.125	-	223.125	AFD + 0,47%+0,5%	2010 - 2025
China Exim Bank 1181 - US\$	12.261.639	133.353	15.688	117.665	4%	1997 - 2022
MKB Hungaria 1180 - US\$	92.874.698	1.132.049	226.409	905.640	3% + 0,5%	2003 - 2018
Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	2.821.968	34.397	7.644	26.753	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
	2.259.177	38.002	1.900	36.102	0,5%	2005 - 2033
Jumlah/Total		32.707.043	3.208.983	29.498.060		

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments on principal and interest on two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of two-step loans in foreign currencies are as follows:

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	582.381.428	6.970.523	616.382.591	7.513.087	US\$
JPY	185.638.588.212	21.932.865	196.740.292.135	22.855.084	JPY
EUR	81.710.986	1.334.578	93.489.580	1.572.629	EUR
Lain-lain **)	25.919.543	310.231	25.959.020	316.414	Others **)
Jumlah		<u>30.548.197</u>		<u>32.257.215</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date

24. UTANG KEPADA PEMERINTAH

24. GOVERNMENT LOANS

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	1.621.586	1.761.668	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
Pusat Investasi Pemerintah	7.129.919	7.110.841	Government Investment Center
Jumlah	<u>8.751.505</u>	<u>8.872.509</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>293.793</u>	<u>293.793</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>8.457.712</u>	<u>8.578.716</u>	Long-term portion

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001

Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pokok pinjaman	1.909.652	2.056.548	Principal
Bunga masih harus dibayar	-	35.190	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(288.066)	(330.070)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>1.621.586</u>	<u>1.761.668</u>	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun termasuk tenggang waktu 2 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

On June 20, 2000, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The loan is unsecured, has a period of 20 years, including 2 years grace period and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid in semi-annual installment of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

Pusat Investasi Pemerintah

Government Investment Center

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pokok pinjaman	7.500.000	7.500.000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35.588)	(37.745)	Unamortized transaction cost
Perbedaan nilai wajar - bersih	(334.493)	(351.414)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>7.129.919</u>	<u>7.110.841</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 7.500.000 juta, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun termasuk tenggang waktu 5 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 7,500,000 million, with annual interest rate of 5.25% and term of 15 years including 5 years grace period.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan dan penggantian trafo, penguatan instalasi, transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, strengthening of the installation, transmission and distribution and also others capital expenditures.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1.

In relation to these loan facility, the Company is required to maintain ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 1.5 : 1.

Utang kepada Pemerintah berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut :

Government loans by installment schedules, at nominal amount, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dibayarkan:			Payable to:
Dalam satu tahun	293.793	293.793	Within one year
Pada tahun kedua	293.793	293.793	In the second year
Pada tahun ketiga	293.793	293.793	In the third year
Pada tahun keempat	293.793	293.793	In the fourth year
Setelah lima tahun	8.234.480	8.381.376	After five years
Jumlah	<u>9.409.652</u>	<u>9.556.548</u>	Total

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8 (Catatan 2). Akun ini juga termasuk utang kepada PT Central Java Power (CJP) dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4 x 660 MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D.

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :		
Tidak lebih dari 1 tahun	25.443.186	25.647.864
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	102.472.613	104.163.013
Lebih dari 5 tahun	292.105.488	305.507.698
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	420.021.287	435.318.575
Dikurangi bunga	287.176.489	300.698.555
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	132.844.798	134.620.020
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.244.159	4.901.469
Bagian jangka panjang	127.600.639	129.718.551

25. LEASE LIABILITIES

This account represents payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs that have been classified as finance lease as a result of adoption of ISAK 8 (Note 2). This account also includes payable to PT Central Java Power (CJP) in relation to Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D power plant 4 x 660 MW.

Present value of minimum lease payments for such lease liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

a. By due date	
Minimum lease payments due :	
Not later than 1 year	
Later than 1 year and not later than 5 years	
Later than 5 years	
Total minimum lease payments	
Less interest	
Present value of future minimum lease payments	
Less current maturity	
Long-term portion	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
b. Berdasarkan lessor:			b. By lessor
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sumber Segara Primadaya - US\$	6.385.342	6.507.209	PT Sumber Segara Primadaya - US\$
PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$	4.143.296	4.227.536	PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	1.199.109	1.204.081	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	1.071.228	-	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Dalle Energy Batam - Rupiah	723.241	734.065	PT Dalle Energy Batam - Rupiah
PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah	617.984	656.535	PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah
PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$	838.891	858.225	PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$	295.735	323.789	PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$
Rupiah	131.357	140.603	Rupiah
PT Mitra Energi Batam - Rupiah	102.044	117.813	PT Mitra Energi Batam - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>15.508.227</u>	<u>14.769.856</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Central Java Power - JPY	30.702.074	31.642.916	PT Central Java Power - JPY
PT Paiton Energy - US\$	33.617.662	34.371.988	PT Paiton Energy - US\$
PT Jawa Power - US\$	19.037.106	19.478.143	PT Jawa Power - US\$
PT Cirebon Electric Power - US\$	7.219.624	7.442.073	PT Cirebon Electric Power - US\$
PT GH EMM	4.083.849	-	PT GH EMM
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	22.676.256	26.915.044	Others (each below 5% of total)
Jumlah pihak ketiga	<u>117.336.571</u>	<u>119.850.164</u>	Total third parties
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	132.844.798	134.620.020	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.244.159	4.901.469	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>127.600.639</u>	<u>129.718.551</u>	Long-term portion

Tingkat suku bunga liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,04% sampai dengan 20,97% per tahun.

The interest rates underlying these finance lease liabilities are fixed at respective contract dates ranging from 5.04% to 20.97% per annum.

Beban bunga dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.952.404 juta dan Rp 9.152.038 juta. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontingen masing-masing sebesar Rp 612.804 juta dan Rp 1.133.388 juta untuk untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 untuk faktor penyesuaian tertentu antara lain meliputi kurs konversi mata uang JPY, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

Interest expense and financial charges for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 10,952,404 million and Rp 9,152,038 million, respectively. These interest expense and financial charges include contingent rent of Rp 612,804 million and Rp 1,133,388 million for the six month periods ended June 30, 2014 and in 2013 for certain adjustment factors which include, among others, conversion of foreign exchange in JPY currency, interest rate and investment rate of returns.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian untuk melanjutkan pengembangan pembangkit Tanjung Jati B Unit A dan B. Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan (*Financial Lease Agreement - FLA*) yang mengatur antara lain bahwa CJP akan menyewakan pembangkit selama 20 tahun sejak operasi komersial atau tanggal batas maksimum keterlambatan setelah 31 Juli 2003, mana yang lebih dahulu dan Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli pembangkit pada akhir masa sewa, atau sebelum masa FLA berakhir sebesar jumlah tertentu sesuai dengan *Call Right Agreement*. FLA mensyaratkan Perusahaan mengoperasikan pembangkit sesuai dengan *Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement)*. Pembayaran minimum sewa pembiayaan tengah tahunan setelah disesuaikan dengan formula dan faktor kondisi pada tanggal FLA adalah JPY 11.289 juta untuk unit A dan B. Sehubungan dengan keterlambatan operasi komersial pembangkitan unit A dan B yang dimulai masing-masing pada tanggal 1 Oktober dan 1 Nopember 2006, jangka waktu perjanjian sewa telah menjadi 23,5 tahun sampai dengan 31 Maret 2030.

On May 23, 2003, the Company and CJP entered into an agreement to continue the development of power plant Tanjung Jati B Unit A and B. The Company and CJP entered into a Financial Lease Agreement (FLA) which stipulates, among others, that CJP will lease the power plant for 20 years starting on its Commercial Operation Date (COD) or the date of maximum delay, for each unit, after July 31, 2003, whichever is earlier, and the Company has an option to purchase the power plant on or before the end of FLA period at certain purchase price as stipulated in the Call Right Agreement. The FLA required the Company to operate the power plant in accordance with Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement). The semi-annual minimum lease payment, after including adjustments based on the formula and condition factors at the date of FLA, amounted to a total of JPY 11,289 million for both Unit A and B. In relation to the delayed COD of power plant Unit A and B, on October 1 and November 1, 2006, respectively, the term of the lease agreement was effected to become 23.5 years until March 31, 2030.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk ekspansi Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", yang antara lain mengatur bahwa CJP akan menyewakan aset sewaan ekspansi (Unit "C" dan "D") kepada Perusahaan. Pada tanggal perjanjian sewa pembiayaan ekspansi (EFLA) perkiraan biaya ekspansi tersebut sebesar JPY 200.000 juta. Periode sewa akan dimulai sejak tanggal sewa setiap unit ekspansi dan berakhir 20 tahun setelah operasi komersial Unit D. Pembayaran minimum sewa pembiayaan selama ekspansi tahap satu, yang periodenya dimulai sejak tanggal sewa Unit C dan berakhir pada tanggal yang telah ditentukan dalam perjanjian, adalah sebesar JPY 6.486 juta untuk setiap unit ekspansi per 6 bulanan. Pembayaran dilakukan tengah tahunan enam bulan sejak tanggal sewa Unit D dan jumlah utang sewa yang dibayar oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo ditentukan berdasarkan EFLA. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan tersebut senilai JPY 1.000. Periode sewa untuk Unit C dimulai pada bulan Oktober 2011 dan Unit D pada bulan Januari 2012.

Sehubungan dengan FLA tersebut, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 10).

Perusahaan dibatasi oleh ketentuan FLA, antara lain, menggadaikan *escrow accounts*, mengalihkan hak Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian PLN yang akan dikembalikan setelah utang lunas, dan menyetujui pengalihan hak CJP kepada krediturnya sebagai jaminan pinjaman CJP.

Utang sewa pembiayaan kepada CJP secara efektif dijamin dengan kembalinya hak atas aset sewaan kepada lessor apabila terjadi gagal bayar.

On November 4, 2008, the Company and CJP entered into Finance Lease Agreement for Expansion of Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", which stipulates among others that CJP will lease the expansion leased assets (Unit "C" and "D") to the Company. The expected acquisition cost of the expansion, as of the date of the Expansion Finance Lease Agreement (EFLA), is approximately JPY 200,000 million. The lease period will commence on the expansion lease-in date for each expansion unit and will expire on the date, that is 20 years after the Unit D COD. The minimum amount of lease payment during the expansion phase one, which is the period commencing on the Unit C lease-in date and ending at a date determined in the agreement, shall be JPY 6,486 million for each expansion unit every 6 months. The lease payment shall be paid semi-annually from six months after the Unit D lease-in date and the amount of the lease payment payable by the Company on the due date shall be determined in accordance with the EFLA. The Company has an option to purchase the expansion leased assets for JPY 1,000. Lease periods commence in October 2011 for Unit C and January 2012 for Unit D.

In relation to the FLA, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 10).

The Company is restricted by certain covenants of the FLA, such as pledge of escrow accounts, transfer of the Company's rights based on PLN Settlement Agreement, which will be returned if the payment of lease liabilities has been made, and recognition of CJP's transfer of rights to its creditors, as guarantee of CJP's obligations.

Lease liability to CJP is in effect secured by the leased assets, since the rights over these assets will be returned to the lessor when the Company fails to pay.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

**26. UTANG BANK DAN SURAT UTANG JANGKA
MENENGAH**

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pinjaman terkait program percepatan		
Pihak berelasi		
Bank Negara Indonesia	4.483.507	4.860.105
Bank Rakyat Indonesia	9.551.410	4.568.429
Bank Mandiri	3.077.088	3.400.266
Bank DKI	1.779.876	2.084.189
Jumlah pihak berelasi	<u>18.891.881</u>	<u>14.912.989</u>
Pihak ketiga		
The Export-Import Bank of China	15.259.168	15.303.757
Bank of China Limited	12.324.786	12.738.196
Barclays Bank Plc and China Development Bank	10.249.711	10.499.686
Bank Mega	3.388.670	3.776.739
Bank Bukopin	2.309.161	2.334.693
Bank Central Asia	1.280.330	1.241.783
Jumlah pihak ketiga	<u>44.811.826</u>	<u>45.894.854</u>
Sub jumlah	<u>63.703.707</u>	<u>60.807.843</u>
Pinjaman tidak terkait program percepatan		
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	6.562.500	7.000.000
Bank Rakyat Indonesia	8.500.000	8.500.000
Jumlah pihak berelasi	<u>15.062.500</u>	<u>15.500.000</u>
Pihak ketiga		
Bank Central Asia	4.963.423	-
Sub jumlah	<u>20.025.923</u>	<u>15.500.000</u>
Jumlah	83.729.630	76.307.843
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(1.378.266)</u>	<u>(1.462.014)</u>
Jumlah bersih	<u>82.351.364</u>	<u>74.845.829</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
Bank Rakyat Indonesia	6.277.290	1.176.457
Bank Negara Indonesia	801.003	801.003
Pertamina - Surat Utang Jangka Menengah		-
Bank DKI	676.000	676.000
Bank Mandiri	1.521.356	1.521.356
Jumlah pihak berelasi	<u>9.275.649</u>	<u>4.174.816</u>
Pihak ketiga		
Bank of China Limited	1.285.945	1.503.435
The Export-Import Bank of China	951.206	905.541
Bank Mega	787.904	776.138
Barclays Bank Plc and China Development Bank	459.740	468.190
Bank Central Asia	352.199	276.656
Bank Bukopin	270.031	283.105
Jumlah pihak ketiga	<u>4.107.025</u>	<u>4.213.065</u>
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>13.382.674</u>	<u>8.387.881</u>
Bagian jangka panjang	<u>68.968.690</u>	<u>66.457.948</u>

26. BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES

Loans related to fast track program
Related parties
Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri
Bank DKI
Total related parties
Third parties
The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited
Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Mega
Bank Bukopin
Bank Central Asia
Total third parties
Subtotal
Loans not related to fast track program
Related parties
Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia
Total related parties
Third parties
Bank Central Asia
Subtotal
Total
Unamortized transaction cost
Total net
Less current maturities
Related parties
Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia
Pertamina - Medium Term Notes
Bank DKI
Bank Mandiri
Total related parties
Third parties
Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China
Bank Mega
Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Central Asia
Bank Bukopin
Total third parties
Total current maturities
Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, utang bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.160.971.259 (setara Rp 37.883.665 juta) dan US\$ 3.162.001.759 (setara Rp 38.541.639 juta).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, bank loans in foreign currency amounted to US\$ 3,160,971,259 (equivalent to Rp 37,883,665 million) and US\$ 3,162,001,759 (equivalent to Rp 38,541,639 million), respectively.

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which supersedes PP No. 86 year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

Pada tanggal 30 Juni 2014, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

As of June 30, 2014, details of such loan facilities are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility		Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance Premium	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity **)
		US\$ *)	Rp *)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2021/ May 27, 2021
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Palton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2023/ January 30, 2023
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	2.741.298	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	23 Juli 2018/ July 23, 2018
4	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2023/ January 30, 2023
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	3 Desember 2021/ December 3, 2021
6	Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU Sumatera Barat PLTU 2 Kalimantan Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara PLTU Sulawesi Tengah PLTU 1 Nusa Tenggara Timur PLTU 2 Sulawesi Utara PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur PLTU 1 Nusa Tenggara Barat PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU 1 Kalimantan Tengah PLTU Maluku Utara	-	4.732.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	24 April 2019/ April 24, 2019
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	2.074.739	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
Jumlah dipindahkan/Total carry forward		1.469	9.548.037		114	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	9.548.037		114	
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	-	1.911.480	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Maret 2018/ <i>March 23, 2018</i>
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.874.315	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat PLTU Gorontalo PLTU 2 Sulawesi Utara, Manado PLTU Kep Riau, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Nusa Tenggara Timur, Ende PLTU Sulawesi Tenggara 2 PLTU 1 Kalimantan Tengah	-	1.498.513	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.272.913	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Februari 2018/ <i>February 23, 2018</i>
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Sumatera Utara, Medan	-	1.240.661	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.077.578	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1.151.005	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	1.045.924	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	-	735.387	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
18	Bank Mega/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	600.635	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	23.563.061		114	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	23.563.061		114	
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu PLTU NAD	606	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	58	4 Mei 2024/ May 4, 2024
20	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	455	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	-	1.155.352	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU Pacitan	293	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	30	17 Juli 2024/ July 17, 2024
23	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU Sumatera Utara/North Sumatera	-	3.941.772	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	2.613.012	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	327.195	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
26	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	625	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
27	China Development Bank/ PLTU Sumbar	138	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2022/ October 14, 2022
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Desember 2022/ December 14, 2022
29	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.930.063	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU Riau dan/and PLTU Kalbar	-	1.080.598	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.067.684	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	27 Desember 2020/ December 27, 2020
	Jumlah/ <i>Total</i>	3.958	35.678.737		282	

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Bank Mandiri

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah 3 bulan dari kreditur sindikasi + 3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 15.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun JIBOR 3 bulanan + 1,65% dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 23 Nopember 2011, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 20.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi tanggal 21 Juni 2013. Pada tanggal 20 Juni 2013, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 13.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi 21 Juni 2014 dan tingkat bunga per tahun menjadi Average Time Deposit 3 bulanan dari Bank Sindikasi + 2,67%. Tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman ini untuk sementara diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian amandemen fasilitas kredit ini masih dalam pembahasan.

Arus kas penarikan dan pembayaran utang Bank Rakyat Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014
Penarikan	32.100.833
Pembayaran	(27.437.500)
Netto	4.663.333

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 8.500.000 juta dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka 3 bulan + 3,2% yang terutang setiap 3 bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 Nopember 2022.

Loans not related to fast track program

Bank Mandiri

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment loan facilities coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest weighted average time deposit in Rupiah 3 months of syndicated creditors + 3.42% and maturity date on October 23, 2021.

Bank Rakyat Indonesia

On June 21, 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facilities coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 15,000,000 million, with annual interest JIBOR 3 months + 1.65% and maturity date on June 21, 2012. On November 23, 2011, the credit facility was changed into Rp 20,000,000 million and the maturity date has been extended until June 21, 2013. On June 20, 2013 the credit facility was changed into Rp 13,000,000 million and the maturity date has been extended until June 21, 2014 and annual interest become Average Time Deposit 3 months from Syndicated Bank + 2.67%. The maturity date of credit facility has been extended temporary until July 31, 2014. As of the date of issuance consolidated financial statements, the amendment of the credit facility is still under discussion.

Cash flows of withdrawal and payment of Bank Rakyat Indonesia loan for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 are as follows:

2013	
32.249.724	Withdrawal
(26.000.000)	Payment
6.249.724	Net

On December 21, 2012, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 8,500,000 million, with annual interest rate of average time deposit 3 months + 3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022.

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Restrukturisasi untuk mengkonversi utang usaha Perusahaan dan entitas anak per 30 April 2007 menjadi utang jangka panjang sebesar Rp 5.000.000 juta melalui penerbitan Surat Promes. Perjanjian ini telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Pertamina, masing-masing tanggal 29 Juli 2008 dan 26 Juni 2008.

Selanjutnya pada tanggal 28 Nopember 2008, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk mengubah Surat Promes menjadi Surat Utang Jangka Menengah (MTN). Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Penerbitan MTN tersebut dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000 juta, terdiri dari 10 seri Sertifikat Jumbo dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500.000 juta, jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Juni dan Desember tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dengan tingkat bunga SBI 3 bulanan + 2,5% per tahun. Perjanjian ini efektif terhitung sejak tanggal 29 Juli 2008. Perusahaan menerbitkan MTN tersebut pada tanggal 15 Desember 2008. Pada tahun 2013, Perusahaan telah melunasi MTN ini.

Perusahaan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger* dan Bank Mandiri (Persero) sebagai Wali Amanat untuk MTN tersebut.

Bank Bukopin

Pada tahun 2006, ICON memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta dengan jangka waktu 4 tahun untuk pembelian peralatan jaringan. Pada tanggal 6 Nopember 2008, fasilitas kredit diubah menjadi sebesar Rp 34.589 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 13,50% tahun 2012 dan 2011 yang dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan sejak 4 Pebruari 2009 sampai dengan 4 Pebruari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan jaringan dan distribusi dan deposito berjangka milik ICON sebesar Rp 5.000 juta pada bank yang sama. Pada tahun 2013, ICON telah melunasi pinjaman ini.

Medium Term Notes

On June 27, 2008, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a Debt Restructuring Agreement to convert the Company and its subsidiaries outstanding trade accounts payable as of April 30, 2007 amounting to Rp 5,000,000 million into long-term payable by issuing promissory notes. This agreement has been approved during the General Stockholder's Meeting of the Company and Pertamina dated July 29, 2008 and June 26, 2008, respectively.

Furthermore, on November 28, 2008, the Company and Pertamina agreed to replace the promissory notes with Medium Term Notes (MTN). The Company and Pertamina entered into an Agreement on Issuance of MTN with total principal amount of Rp 5,000,000 million, consisting of 10 series of Jumbo certificates with nominal value of Rp 500,000 million each, which will mature every 15th of June and December of year 2009 until 2013 and bear interest at SBI 3 months + 2.5% per annum. This agreement is effective starting on July 29, 2008. The Company issued such MTN on December 15, 2008. In 2013, the Company has fully paid such MTN.

The Company appointed PT Mandiri Sekuritas as *Arranger* and Bank Mandiri (Persero) as *Trustee* of such MTN.

Bank Bukopin

In 2006, ICON obtained investment credit facilities totaling Rp 50,000 million, with term of 4 years, for the purchase of the transmission equipments. On November 6, 2008, the credit facility was changed into Rp 34,589 million. This loan bears annual interest of 13.50% in 2012 and 2011, and will be paid in 48 monthly installments from February 4, 2009 until February 4, 2013. This loan is secured by ICON's transmission and distribution equipment and time deposits of Rp 5,000 million in the same bank. In 2013, ICON has fully paid the loan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Obligasi Rupiah			Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	1.244.000	1.244.000	Continuously Bonds I PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	429.000	429.000	Continuously Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	879.000	879.000	Continuously Bonds I PLN I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	121.000	Continuously Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	2.500.000	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	500.000	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	-	1.015.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	-	293.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	2.200.100	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	200.000	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$			Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	11.969.000	12.189.000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	11.969.000	12.189.000	Issued in 2011
Obligasi Terjamin - US\$			Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan tahun 2009	23.938.000	24.378.000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	11.969.000	12.189.000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	6.582.950	6.703.950	Issued in 2006
Sub jumlah	82.001.050	84.530.050	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(652.310)	(704.061)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	81.348.740	83.825.989	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :			Presented in consolidated statements of financial position
Liabilitas jangka pendek	1.500.000	2.808.000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	79.848.740	81.017.989	Noncurrent liabilities
Jumlah	81.348.740	83.825.989	Total

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan melakukan opsi beli seluruh obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 425.000 juta dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 467.000 juta.

On January 9, 2012, the Company decided to exercise the call option on the whole of PLN X Bonds Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 425,000 million and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 467,000 million.

Obligasi Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah Bonds

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with details as follow:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	Pokok/ Principal	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Continuously Bonds I PLN II Year 2013
Seri A	593.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	9%	Series A
Seri B	651.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	9,6%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013				Continuously Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013
Seri A	321.000	10 Desember 2018/December 10, 2018	-	Series A
Seri B	108.000	10 Desember 2023/December 10, 2023	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013				Continuously Bonds I PLN I Year 2013
Seri A	182.000	5 Juli 2020/July 5, 2020	8%	Series A
Seri B	697.000	5 Juli 2020/July 5, 2023	8,25%	Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	121.000	5 Juli 2020/July 5, 2020	-	Continuously Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri A	645.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	9,7%	Series A
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	10,4%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri A	160.000	8 Juli 2015/July 8, 2015	-	Series A
Seri B	340.000	8 Juli 2022/July 8, 2022	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/January 12, 2017	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/January 12, 2020	-	Series B
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	10,4%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/July 10, 2022	10,9%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	10 Juli 2017/July 10, 2017	-	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/June 21, 2016	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	21 Juni 2021/June 21, 2021	-	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	11 Nopember 2014/November 11, 2014	12,25%	PLN VII Bonds Year 2004
Jumlah	15.573.100			Total

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.244.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sustainable Bonds I PLN II Year 2013

On December 10, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 with a total nominal value of Rp 1,244,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan obligasi berkelanjutan I PLN tahap II tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 429.000 juta, terdiri dari Seri A dan Seri B dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 28.890 juta per tahun untuk Obligasi Seri A dan Rp 10.368 juta per tahun untuk Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Maret 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 879.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013

Bersamaan dengan penerbitan obligasi berkelanjutan I PLN tahap I tahun 2013, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 121.000 juta dengan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 9.680 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 5 Oktober 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, with a nominal value of Rp 429,000 million consisting of Series A and Series B with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 28,890 million for Series A Bonds and 10,368 million for Series B Bonds is payable on a quarterly basis, starting from March 10, 2014 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Sustainable Bonds I PLN I Year 2013

On July 5, 2013, the Company issued Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 with a total nominal value of Rp 879,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the bonds.

Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013

Concurrent with the issuance of Sustainable Bonds I PLN I Year 2013, the Company also issued Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013 with a nominal value of Rp 121,000 million with PT Bank Permata Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 9,680 million is payable on a quarterly basis, starting from October 5, 2013 until the maturity date of the Sukuk Ijarah.

PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 35.360 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 20.958 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN X Tahun 2009

Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN X Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal Rp 1.440.000 juta, terdiri dari obligasi Seri A dan obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,520 million for Series A bonds and Rp 35,360 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million consisting of Series A and and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 million for Series A bonds and Rp 20,958 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN X Bonds Year 2009

On January 9, 2009, the Company issued PLN X Bonds Year 2009 with a total nominal value of Rp 1,440,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN X Tahun 2009, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dengan nilai nominal Rp 760.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 43.217 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 70.050 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu 10 tahun, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN III Year 2009

Concurrent with the issuance of PLN X Bonds Year 2009, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 with a nominal value of Rp 760,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 43,217 million for Series A bonds and Rp 70,050 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of 10 years, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp 200.000 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 6.800 juta per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Obligasi PLN VII Tahun 2004

Pada tanggal 11 Nopember 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 dengan nilai nominal Rp 1.500.000 juta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Pebruari 2005 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian awal seluruh Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B pada ulang tahun ketiga sejak tanggal emisi melalui Opsi Beli.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditor lain.

Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006

Concurrent with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp 200,000 million, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The ijarah fee amounting to Rp 6,800 million is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 35 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

PLN VII Bonds Year 2004

On November 11, 2004, the Company issued PLN VII Bonds Year 2004 amounting to Rp 1,500,000 million, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 11, 2005 until the maturity date of the bonds.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The Company is allowed to carry-out, through call option, an early purchase of the entire PLN X Bonds Year 2009 Series B and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B on the third year since the issuance date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant loan to other party; (d) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant loan to other party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, ratio of income before interest, tax, depreciation and amortization (including actuarial calculation of employment benefit) - (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 and PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, and ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.
- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek PLTGU Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahun 2013, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dan Obligasi PLN VII tahun 2004 memperoleh peringkat "AAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

- Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders, and the bondholders have agreed to provide the Company a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.
- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN I Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN I Year 2013, PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects. The proceeds from issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the PLTGU Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirement which, among others, includes the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of June 30, 2014, Sustainable Bonds I PLN II Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN II Year 2013, Sustainable Bonds I PLN Year 2013 and Sustainable Sukuk Ijarah I PLN Year 2013, the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and PLN VII Bonds Year 2004 are rated as "AAA" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin – US\$**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan obligasi terjamin adalah sebagai berikut :

	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price
<u>Surat Utang Jangka Menengah</u>		
<u>Global</u>		
Penerbitan tahun 2012 jatuh tempo 2042	1.000.000.000	98,514%
Penerbitan tahun 2011 jatuh tempo 2021	1.000.000.000	99,054%
<u>Obligasi Terjamin</u>		
Penerbitan tahun 2009 Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,152%
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,155%
Sub jumlah	2.000.000.000	
Penerbitan tahun 2007 Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,127%
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,586%
Sub jumlah	1.000.000.000	
Penerbitan tahun 2006 Jatuh tempo 2016	550.000.000	98,976%
Sub jumlah	550.000.000	
Jumlah	5.550.000.000	

*) dalam jumlah penuh/in full amount

Surat Utang Jangka Menengah Global

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes – US\$

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
<u>Global Medium Term Notes</u>		
Issued in 2012 Due in 2042	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%
Issued in 2011 Due in 2021	22 Nopember 2021/ November 22, 2021	5,5%
<u>Guaranteed Notes</u>		
Issued in 2009 Due in 2020	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7,750%
Due in 2019	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8,000%
Subtotal		
Issued in 2007 Due in 2017	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7,250%
Due in 2037	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7,875%
Subtotal		
Issued in 2006 Due in 2016	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	7,75%
Subtotal		
Total		

Global Medium Term Notes

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$ 450 juta.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak, jika ada.

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa :

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1 billion, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1 billion with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH paid the Guaranteed Notes which has matured with price a nominal value of US\$ 450 million.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

The Indenture is governed that :

- No later than 30 days following the occurrence of both an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in a rating decline (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of Majapahit Holding B.V. at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of The Netherlands or Indonesia.

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Surat Utang Jangka Menengah Global ini memperoleh peringkat "Baa3 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Obligasi Terjamin ini memperoleh peringkat "Baa3" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the Fast Track Program, regular construction and for general corporate purposes.

As of June 30, 2014, these Global Medium Term Notes are rated as "Baa3 stable" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

As of June 30, 2014, these Guaranteed Notes are rated as "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

28. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013
PT Paiton Energy (US\$ 568.770.282 tanggal 30 Juni 2014, US\$ 578.942.401 tanggal 31 Desember 2013)	6.807.611	7.056.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>274.038</u>	<u>272.454</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>6.533.573</u></u>	<u><u>6.784.275</u></u>

28. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with Independent Power Producers with details as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy (US\$ 568,770,282 as of June 30, 2014, US\$ 578,942,401 as of December 31, 2013)
Less current maturities
Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok

b. By installment schedule, at nominal amount

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Dibayarkan:			Payable in:
Dalam satu tahun	145.786	272.454	Within one year
Pada tahun kedua	259.621	264.393	In the second year
Pada tahun ketiga	272.393	277.400	In the third year
Pada tahun keempat	285.793	291.047	In the fourth year
Setelah lima tahun	5.844.018	5.951.435	After five years
Jumlah pembayaran	<u>6.807.611</u>	<u>7.056.729</u>	Total payments

Utang kepada PT Paiton Energy dikenakan bunga per tahun sebesar 4,81% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payable to PT Paiton Energy bears annual interest of 4.81%, and payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

29. UTANG PIHAK BERELASI

29. PAYABLE TO RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Mitra Energi Batam	5.410	6.304	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	<u>2.631</u>	<u>3.388</u>	PT Dalle Energy Batam
Jumlah	8.041	9.692	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>8.041</u>	<u>6.906</u>	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>2.786</u>	Current portion

PT Mitra Energi Batam (MEB) dan PT Dalle Energy Batam (DEB)

Utang kepada MEB dan DEB merupakan utang oleh PLN Batam masing-masing untuk pembelian *switchyard* dan pembayaran atas setoran saham.

PT Mitra Energi Batam (MEB) and PT Dalle Energy Batam (DEB)

Payable to MEB and DEB are payable by PLN Batam for purchases of *switchyard* and payment of purchase of shares of stock, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

30. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Pembelian tenaga listrik		
PT Sumber Segara Primadaya		
Rupiah	176.796	147.035
US\$	14.706	103.805
PT Pertamina Geothermal Energy - US\$	-	88.489
PT Dalle Energy Batam		
Rupiah	23.672	23.790
US\$	21.069	20.808
PT Bajradaya Sentranusa		
Rupiah	5.126	8.913
US\$	10.454	60.773
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		
Rupiah	278	2.225
US\$	7.578	81.292
PT Mitra Energy Batam - Rupiah	7.659	-
PT Geo Dipa Energi - US\$	-	-
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa		
Pertamina		
Rupiah	6.247.449	9.047.845
US\$	902.468	946.265
PT Tambang Batubara		
Bukit Asam - Rupiah	974.935	739.129
PT Wijaya Karya - Rupiah	17.916	111.696
PT Perusahaan Gas Negara		
Rupiah	69.902	84.721
US\$	546.695	547.996
PT Jasa Tirta - Rupiah	118.269	52.117
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		
Rupiah	58.453	51.169
PT Nusantara Regas		
Rupiah	1.455	9.315
US\$	1.207.798	-
PT Transportasi Gas Indonesia - Rupiah	538	2.928
PT Surveyor Indonesia - Rupiah	3.561	3.334
PT Sucofindo - Rupiah	4.961	2.076
PT Superintending Company Of Indonesia		
Rupiah	-	989
Koperasi Karyawan - Rupiah	83.438	-
PT Jakarta Lloyd - Rupiah	4.659	-
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	54.957	-
Jumlah utang usaha pihak berelasi	10.564.792	12.136.710
Pihak ketiga		
Pembelian tenaga listrik		
PT Paiton Energy		
Rupiah	507.013	749.718
US\$	241.713	253.954
PT Jawa Power		
Rupiah	296.693	379.226
US\$	426.219	111.654
Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$	190.458	255.600
Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$	-	161.518
Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$	176.109	-
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)		
Rupiah	845.938	866.114
US\$	466.113	1.124.196
Sub jumlah	3.150.256	3.901.980
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa		
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)		
Rupiah	8.150.387	8.280.756
US\$	1.806.961	2.207.056
EUR	217.344	-
JPY	-	-
Sub jumlah	10.174.692	10.487.812
Jumlah utang usaha pihak ketiga	13.324.948	14.389.792
Jumlah utang usaha	23.889.740	26.526.502

30. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services, with details as follows :

a. By creditor

Purchases of electricity	
PT Sumber Segara Primadaya	
Rupiah	
US\$	
PT Pertamina Geothermal Energy - US\$	
PT Dalle Energy Batam	
Rupiah	
US\$	
PT Bajradaya Sentranusa	
Rupiah	
US\$	
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	
Rupiah	
US\$	
PT Mitra Energy Batam - Rupiah	
PT Geo Dipa Energi - US\$	
Purchases of fuel, goods and services	
Pertamina	
Rupiah	
US\$	
PT Tambang Batubara	
Bukit Asam - Rupiah	
PT Wijaya Karya - Rupiah	
PT Perusahaan Gas Negara	
Rupiah	
US\$	
PT Jasa Tirta - Rupiah	
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	
Rupiah	
PT Nusantara Regas	
Rupiah	
US\$	
PT Transportasi Gas Indonesia - Rupiah	
PT Surveyor Indonesia - Rupiah	
PT Sucofindo - Rupiah	
PT Superintending Company Of Indonesia	
Rupiah	
Employee Cooperative - Rupiah	
PT PAL Indonesia - Rupiah	
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	
Total of trade accounts payable to related parties	
Purchases of electricity	
PT Paiton Energy	
Rupiah	
US\$	
PT Jawa Power	
Rupiah	
US\$	
Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$	
Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$	
Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$	
Others (each below 5% of subtotal)	
Rupiah	
US\$	
Subtotal	
Purchases of fuel, goods and services	
Others (each below 5% of subtotal)	
Rupiah	
US\$	
EUR	
JPY	
Subtotal	
Total of trade accounts payable to third parties	
Total of trade account payable	

Jangka waktu kredit pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Credit terms of payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services, both local and foreign, are approximately 30 days.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
1 - 180 hari	23.237.436	26.231.014
181 - 360 hari	417.361	76.341
Lebih dari 360 hari	234.944	219.147
Jumlah	<u>23.889.740</u>	<u>26.526.502</u>

b. By age category

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
1 - 180 days	23.237.436	26.231.014
181 - 360 days	417.361	76.341
More than 360 days	234.944	219.147
Total	<u>23.889.740</u>	<u>26.526.502</u>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut :

Details of trade accounts payable in foreign
currencies are as follows :

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	502.827.571	6.018.343	482.749.364	8.120.539	US\$
EUR	13.307.112	217.344	-	-	EUR
Jumlah		<u>6.235.687</u>		<u>8.120.539</u>	Total
*)	Dalam jumlah penuh		*)	In full amount	

31. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan		
Rupiah	11.331.271	10.777.909
US\$ 422.574.884 tanggal 30 Juni 2014 dan US\$ 385.592.348 tanggal 31 Desember 2013)	5.057.799	4.699.985
EUR 11.834.059 tanggal 30 Juni 2014 dan EUR 12.038.340 tanggal 31 Desember 2013)	193.285	202.502
CHF 22.829.526 tanggal 30 Juni 2014 dan CHF 22.829.614 tanggal 31 Desember 2013)	306.710	313.491
JPY 1.752.402.867 tanggal 30 Juni 2014 dan JPY 1.846.231.338 tanggal 31 Desember 2013)	207.043	214.474
NZD nihil tanggal 30 Juni 2014 dan NZD 335.075 tanggal 31 Desember 2013)	-	3.358
Pemerintah daerah	1.449.795	1.397.898
Uang muka penjualan tenaga listrik	367.740	323.630
Karyawan	13.243	74.142
Lain-lain	231.425	437.168
Jumlah	<u>19.158.311</u>	<u>18.444.557</u>
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>8.517</u>	<u>221.150</u>
Bagian jangka pendek	<u>19.149.794</u>	<u>18.223.407</u>

31. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress		
Rupiah	11.331.271	10.777.909
US\$ 422,574,884 as of June 30, 2014, and US\$ 385,592,348 as of December 31, 2013)	5.057.799	4.699.985
EUR 11,834,059 as of June 30, 2014 and EUR 12,038,340 as of December 31, 2013)	193.285	202.502
CHF 22,829,526 as of June 30, 2014 and CHF 22,829,614 as of December 31, 2013)	306.710	313.491
JPY 1,752,402,867 as of June 30, 2014 and JPY 1,846,231,338 as of December 31, 2013)	207.043	214.474
NZD nil as of June 30, 2014 and NZD 335,075 as of December 31, 2013)	-	3.358
Local government	1.449.795	1.397.898
Advances received on sale of electricity	367.740	323.630
Employees	13.243	74.142
Others	231.425	437.168
Total	<u>19.158.311</u>	<u>18.444.557</u>
Less long-term portion	<u>8.517</u>	<u>221.150</u>
Current portion	<u>19.149.794</u>	<u>18.223.407</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pemerintah daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk penerangan jalan umum. Selanjutnya akan diteruskan pada Pemerintah Daerah.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Local Government

Payable to Local Government represents amount collected by the Company from the customer for streetlights. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received for sale of prepaid electricity.

Employees

Payable to employees mainly represent receipt of advance installment payment from employees related to house sale.

32. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pajak kini (Catatan 47)	634.952	315.767	Current tax (Note 47)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	50.245	79.869	Article 21
Pasal 22	26.752	26.060	Article 22
Pasal 23	29.374	43.320	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	163.920	316.462	Article 15, 25 and 26
Pasal 29 tahun 2010	-	-	Article 29 for the years 2010
Pajak pertambahan nilai	408.296	393.457	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	8.505	146	Land and building taxes
Surat Tagihan Pajak	-	-	Tax Collection Notice
Bea materai	14.393	12.418	Stamp duty
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	34.894	34.894	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Jumlah	<u>1.371.331</u>	<u>1.222.393</u>	Total

32. TAXES PAYABLE

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
Pihak berelasi			Related parties
Utang usaha atas pembelian BBM	18.572	18.266	Trade accounts payable on purchases of fuel
Utang bank dan surat utang jangka menengah	333.450	286.252	Bank loans and medium term notes
Utang penerusan pinjaman	386.495	281.653	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	30.946	-	Government loan
Jumlah pihak berelasi	<u>769.463</u>	<u>586.171</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Utang bank	400.336	394.358	Bank loans
Utang obligasi	1.383.793	1.473.325	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	130.088	1.795.763	Lease liabilities
Utang listrik swasta	5.597	41.185	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>1.919.814</u>	<u>3.704.631</u>	Total third parties
Sub jumlah	2.689.277	4.290.802	Subtotal
Biaya operasional	<u>6.847.938</u>	<u>4.423.241</u>	Operational charges
Jumlah	<u>9.537.215</u>	<u>8.714.043</u>	Total

33. ACCRUED EXPENSES

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows :

30 Juni/June 30, 2014			31 Desember/December 31, 2013		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>		Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>
US\$	43.330.532	518.623	US\$	254.388.120	3.100.737
JPY	3.485.085.197	411.757	JPY	2.805.331.271	325.892
EUR	1.349.910	22.048	EUR	842.301	14.169
Lain-lain **)	-	-	Others **)	278.176	3.391
Jumlah		<u>952.428</u>	Total		<u>3.444.189</u>
*) Dalam jumlah penuh			*) In full amount		
**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.			**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.		

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

34. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customers' security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, when customers discontinue subscribing the electricity. The details are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	10.107.402	6.455.405	Beginning balance
Piutang lain-lain	141.106	3.272.957	Others receivables
Penambahan (pengembalian) - bersih	146.691	379.040	Additions (refund) - net
Saldo akhir	<u>10.395.199</u>	<u>10.107.402</u>	Ending balance

35. UTANG BIAYA PROYEK

35. PROJECT COST PAYABLE

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material yang akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into two-step loans account when the Company receives the *Withdrawal Authorization* (WA) or other similar documents.

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	2.280.084	2.648.329	State-owned enterprises
Pihak ketiga			Third parties
Umum	79.320.165	65.674.558	Public
Pemerintah	3.661.754	2.843.868	Government
TNI dan Polri	473.518	432.293	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak ketiga	83.455.437	68.950.719	Total of third parties
Jumlah	85.735.521	71.599.048	Total

Penjualan tenaga listrik untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 Tahun 2014, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 30 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 07 Tahun 2010, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008, tentang harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.

36. SALE OF ELECTRICITY

Sale of electricity by customers are as follows :

Sale of electricity for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 is based on basic electricity tariff determined by the Government as follows:

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource of the Republic of Indonesia No. 09 Year 2014, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource of the Republic of Indonesia No. 30 Year 2012, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 07 Year 2010, regarding the price of electricity is provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 33 Year 2008, regarding the selling price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.

- Peraturan Daerah Kota Tarakan No. 1 Tahun 2010, tentang penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2013 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.02/2013 tanggal 28 Nopember 2013. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2012 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 111/PMK.02/2007 tanggal 14 September 2007 yang diperbaharui dengan Peraturan No. 162/PMK.02/2007 tanggal 17 Desember 2007. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tanggal 24 Desember 2013, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2014 ditetapkan sebesar Rp 71.364.809 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi pertama tanggal 22 Juli 2013, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2013 ditetapkan sebesar Rp 99.979.720 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran.

- Regulation Local of Government of Tarakan No. 1 Year 2010, regarding the tariff of electricity for consumers provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

The Company has no single customer from which it obtains its revenue of more than 10% of total sale of electricity.

37. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2013 is using the regulation of Minister of Finance of Republic Indonesia No. 170/PMK.02/2013 dated November 28, 2013. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2012, is using the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 111/PMK.02/2007 dated September 14, 2007, which has been amended by Regulation No. 162/PMK.02/2007 dated December 17, 2007. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity and Energy Consumption under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA) dated December 24, 2013, the electricity subsidy plafond for budget year 2014 amounted to Rp 71,364,809 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA) first revision dated July 22, 2013, the electricity subsidy plafond for budget year 2013 amounted to Rp 99,979,720 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

The amount of electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

	2014	2013	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan	42.091.445	35.199.119	Realization of subsidy from current year budget
Piutang subsidi listrik tahun anggaran berjalan	15.635.155	8.606.596	Subsidy receivable from current year budget
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>57.726.600</u>	<u>43.805.715</u>	Total revenue from electricity subsidy

38. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

38. OTHER REVENUES

	2014	2013	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	361.800	277.751	Telecommunication network and service
Perubahan daya tersambung dan administrasi	13.504	13.805	Upgrading of electricity power and administration fees
Sewa transformator	84.467	53.262	Transformer rental
Jasa-jasa dan lainnya	304.528	199.876	Services and others
Jumlah	<u>764.299</u>	<u>544.694</u>	Total

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2014	2013	
Bahan Bakar Minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	33.375.316	25.031.590	Solar High Speed Diesel
Residu	4.577.881	4.134.584	Residue
Solar Industrial Diesel	11.669	1.657	Solar Industrial Diesel
Lainnya	686.029	28.060	Others
Sub jumlah	<u>38.650.895</u>	<u>29.195.891</u>	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Nonfuel
Batubara	20.293.134	18.281.014	Coal
Gas alam	22.687.816	16.582.859	Natural gas
Panas bumi	2.067.369	1.723.975	Geothermal
Air	140.391	176.810	Water
Sub jumlah	<u>45.188.710</u>	<u>36.764.658</u>	Subtotal
Minyak pelumas	<u>126.625</u>	<u>128.840</u>	Lubricants
Jumlah	<u>83.966.230</u>	<u>66.089.389</u>	Total

44,72% dan 51,59% dari jumlah beban bahan bakar dan pelumas masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013, dibeli dari pihak berelasi.

44.72% and 51.59% of the total fuel and lubricants expense for the three month periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively, were purchased from related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP selama masa komisioning dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut :

	2014	2013
PT Cikarang Listrindo	919.732	648.025
PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung	240.174	-
PT. Kalimantan Powerindo	73.530	58.275
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	495.975	422.089
Jumlah	<u>1.729.411</u>	<u>1.128.389</u>

40. PURCHASED ELECTRICITY

This account includes purchase of electricity from IPPs during commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

PT Cikarang Listrindo	648.025
PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung	-
PT. Kalimantan Powerindo	58.275
Others (each below 5% of total)	422.089
Total	<u>1.128.389</u>

41. BEBAN SEWA

Akun ini merupakan biaya pembelian tenaga listrik sehubungan perjanjian dengan IPP tertentu yang ditentukan sebagai sewa operasi (Catatan 55).

41. LEASE EXPENSES

This account pertains to operating lease payments to certain arrangements with IPPs (Note 55).

42. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan, sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa borongan	5.997.371	5.389.949
Pemakaian material	2.260.929	3.098.105
Jumlah	<u>8.258.300</u>	<u>8.488.054</u>

42. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes, as follows:

Contractor fees	5.389.949
Spare parts used	3.098.105
Total	<u>8.488.054</u>

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013
Gaji	1.781.406	1.614.800
Imbalan kerja	2.091.260	2.452.317
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	986.019	974.449
Tunjangan	578.531	435.538
Lain-lain	886.150	878.570
Jumlah	<u>6.323.366</u>	<u>6.355.674</u>

43. PERSONNEL EXPENSES

Salaries	1.614.800
Employee benefits	2.452.317
Bonus and performance incentives	974.449
Allowances	435.538
Others	878.570
Total	<u>6.355.674</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

	2014	2013
Honorarium	286.637	159.775
Perjalanan dinas	380.108	319.924
Baca meter	313.067	273.424
Pengelolaan pelanggan	312.514	196.585
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	225.706	198.679
Asuransi	110.763	96.015
Teknologi informasi	290.085	249.740
Pos, telepon dan telegram	54.968	58.300
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	840.826	838.175
Jumlah	<u>2.814.674</u>	<u>2.390.617</u>

44. OTHER OPERATING EXPENSES

Honorarium	159.775
Travel	319.924
Meter reading	273.424
Customer maintenance	196.585
Billing collection and orderliness of electricity used	198.679
Insurance	96.015
Technological information	249.740
Postage, telephone and telegraph	58.300
Others (each below 5% of total)	838.175
Total	<u>2.390.617</u>

45. BEBAN KEUANGAN

	2014	2013
Pihak berelasi		
Utang sewa pembiayaan	1.125.113	212.419
Utang bank dan surat utang jangka menengah	337.159	149.320
Penerusan pinjaman	426.524	400.715
Utang kepada Pemerintah	298.714	464.884
Utang usaha atas pembelian BBM	-	11.854
Jumlah pihak berelasi	<u>2.187.510</u>	<u>1.239.192</u>
Pihak ketiga		
Utang sewa pembiayaan	9.827.291	8.912.619
Utang obligasi	3.298.368	2.830.654
Utang bank dan surat utang jangka menengah	1.850.633	524.696
Utang listrik swasta	404.311	193.759
Lain-lain	2.251	41.708
Jumlah pihak ketiga	<u>15.382.854</u>	<u>12.503.436</u>
Jumlah	<u>17.570.364</u>	<u>13.742.628</u>

45. FINANCIAL COST

Related parties	
Lease liabilities	212.419
Bank loans and medium term notes	149.320
Two-step loans	400.715
Government loans	464.884
Trade accounts payable on purchase of fuel	11.854
Total related parties	<u>1.239.192</u>
Third parties	
Lease liabilities	8.912.619
Bonds payable	2.830.654
Bank loans and medium term notes	524.696
Electricity purchase payable	193.759
Others	41.708
Total third parties	<u>12.503.436</u>
Total	<u>13.742.628</u>

Penyesuaian nilai wajar berkaitan dengan pengakuan awal untuk mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan ke nilai wajar.

Fair value adjustments pertain to adjustment on initial recognition to recognize financial assets and financial liabilities at fair value.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

46. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2014	2013
Penghasilan denda administrasi	777.918	791.355
Bagian laba bersih entitas asosiasi	77.400	206.846
Penghasilan jasa dan klaim	41.046	44.761
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	35.795	153.518
Beban penelitian	(1.907)	(735)
Program pemberdayaan lingkungan	(19.678)	(11.977)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(127.910)	(185.429)
Lain-lain	562.947	(1.267.411)
Jumlah	<u>1.345.611</u>	<u>(269.072)</u>

46. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NET

Administrative penalty income
Equity in net income of associates
Claim and service income
Gain on sale of assets not used in operations
Research expenses
Community development programs
Loss on impairment of property, plant and equipment
Others
Total

47. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari :

	2014	2013
Pajak kini	621.282	1.610.763
Pajak tangguhan	2.119.965	(829.309)
Jumlah beban pajak	<u>2.741.247</u>	<u>781.454</u>

47. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following :

Current tax
Deferred tax
Total tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.086.430	5.557.055
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.974.419)	(697.955)
Laba sebelum pajak Perusahaan	13.112.011	4.859.100
Perbedaan temporer :		
Sewa pembiayaan	(1.188.296)	(52.817)
Penyambungan pelanggan	1.330.917	2.330.876
Penyusutan aset tetap	(4.896.036)	(7.381.637)
Imbalan kerja	618.278	1.627.251
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	166.174	418.579
Amortisasi biaya emisi obligasi	(1.171)	(586)
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Kesejahteraan karyawan	287.063	276.062
Penyusutan rumah dinas	4.351	2.444
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(171.310)	(156.446)
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1.142.778	2.362.645
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	10.404.758	4.285.471
Laba (rugi) fiskal tahun :		
2013	(18.465.259)	7.758.049
2008	-	(8.445.860)
Akumulasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	(8.060.501)	3.597.660

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows :

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax attributable to subsidiaries
Income before tax - the Company
Temporary differences :
Lease expenses
Customer connection fees
Depreciation
Employee benefits
Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Amortization of bonds issuance costs
Nondeductible expenses (nontaxable income)
Employee welfare
Depreciation of guest house
Interest income
subjected to final tax
Other nondeductible expenses
The Company's taxable income for the year
Fiscal gain (losses) year :
2012
2008
Accumulated fiscal gain (losses) the Company

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 18.465.259 juta pada tanggal 30 Juni 2014.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 18,465,259 million as of June 30, 2014, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut :

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows :

	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	899.415	The Company
Entitas anak	621.282	711.348	Subsidiaries
Jumlah	621.282	1.610.763	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	129.487	68.183	Article 22
Pasal 23	11.962	4.788	Article 23
Pasal 25	-	626.681	Article 25
Jumlah	141.449	699.652	Total
Entitas anak	457.747	405.960	Subsidiaries
Jumlah	599.196	1.105.612	Total
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	22.086	505.151	Current tax payable net of tax prepayments
Terdiri dari			Consist of
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	899.415	The Company
Entitas anak	634.952	861.139	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak kini	634.952	1.760.554	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	(141.449)	(699.652)	The Company
Entitas anak	(471.417)	(555.751)	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(612.866)	(1.255.403)	Total income tax overpayment
Bersih	22.086	505.151	Net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	30 Juni/ June 30, 2014
Aset pajak tangguhan - Perusahaan			
Aset Pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	4.614.887	(2.599.762)	2.015.125
Sewa pembiayaan	10.208.055	188.676	10.396.731
Liabilitas imbalan kerja	5.946.168	165.626	6.111.794
Pendapatan ditangguhkan	5.861.224	418.715	6.279.939
Jumlah	<u>26.630.335</u>	<u>(1.826.746)</u>	<u>24.803.589</u>
Liabilitas pajak tangguhan			
Aset tetap	(15.120.388)	(366.548)	(15.486.936)
Lainnya	(2.130)	508	(1.622)
Jumlah	<u>(15.122.519)</u>	<u>(366.039)</u>	<u>(15.488.558)</u>
Bersih	<u>11.507.816</u>	<u>(2.192.785)</u>	<u>9.315.031</u>
Entitas anak - bersih	<u>83.063</u>	<u>33.587</u>	<u>116.650</u>
Jumlah Aset pajak tangguhan - bersih	<u>11.590.879</u>	<u>(2.159.198)</u>	<u>9.431.681</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			
Entitas Anak - bersih	(3.862.843)	39.233	(3.823.610)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(3.862.843)</u>	<u>39.233</u>	<u>(3.823.610)</u>
Beban pajak tangguhan		<u>(2.119.965)</u>	

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan Perusahaan				Deferred tax assets The Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	171.954	4.442.933	4.614.887	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	4.585.060	5.622.995	10.208.055	Leases
Liabilitas imbalan kerja	5.289.592	656.576	5.946.168	Employee benefit obligation
Pendapatan ditangguhkan	4.732.378	1.128.846	5.861.224	Deferred income
Jumlah	<u>14.778.984</u>	<u>11.851.350</u>	<u>26.630.334</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(13.952.700)	(1.167.688)	(15.120.388)	Property, plant and equipment
Lainnya	(1.255)	(874)	(2.129)	Others
Jumlah	<u>(13.953.955)</u>	<u>(1.168.562)</u>	<u>(15.122.517)</u>	Total
Bersih	<u>825.029</u>	<u>10.682.788</u>	<u>11.507.817</u>	Net
Entitas anak - bersih	<u>28.759</u>	<u>54.303</u>	<u>83.062</u>	Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>853.788</u>	<u>10.737.091</u>	<u>11.590.879</u>	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak - bersih	(3.957.746)	94.903	(3.862.843)	Subsidiaries - net
Jumlah	<u>(3.957.746)</u>	<u>94.903</u>	<u>(3.862.843)</u>	Total
Manfaat pajak tangguhan		<u>10.831.994</u>		Deferred tax benefit

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows :

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	15.086.430	5.557.055	Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.974.419)	(697.955)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	13.112.011	4.859.100	Income before tax - the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	3.278.003	1.214.775	Tax expenses at prevailing rate
Pengaruh pajak atas			Tax effect on
Pajak tangguhan tidak diakui atas			Unrecognized deferred tax on
Rugi fiskal	(1.442.481)	(1.861.784)	Fiscal losses
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	41.543	104.645	Allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	71.766	69.016	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	1.088	611	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(42.827)	(39.112)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	285.695	590.661	Other nondeductible expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.192.786	78.812	Tax expense - the Company
Beban pajak entitas anak	548.461	702.642	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah	2.741.247	781.454	Total

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) badan tahun 2012 sebesar Rp 1.330.243 juta. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan tahun 2012. Perusahaan juga menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-810/WPJ.19/2014 Tanggal 30 April 2014 tentang penolakan atas pengajuan keberatan Perusahaan mengenai SKPKB PPh pasal 4 (2) tahun 2011. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2011 sebesar Rp 84.857 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2011 sebesar Rp 8.099.968 juta menjadi sebesar Rp 11.506.614 juta. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, dan pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2011 sebesar Rp 11.905 juta. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB PPh badan tahun pajak 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 98.148 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2010 sebesar Rp 6.627.167 juta menjadi sebesar Rp 9.627.659 juta. Perusahaan juga menerima SKPKB PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, dan pasal 26 dan PPN tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 141.012 juta. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 81.094 juta, sedangkan SKPKB sebesar Rp 59.918 juta telah disetujui dan dicatat sebagai beban lain-lain.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23 dan pasal 26 dan PPN tahun 2009, 2007 dan 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.636.826 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.360.282 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 276.544 juta telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2011.

Tax Assessment Letters

The Company

In 2014, the Company received a tax assessment letter for the underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp 1,330,243 million. The Company has filled the objection letter for a tax assessment letter for the underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2012. The Company also received The Decision Letter of Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-810/WPJ.19/2014 dated April 30, 2014 about the refusal of objection letter of a tax assessment letter for the underpayment (SKPKB) of income tax article 4 (2). The company has appealed for the decision.

In 2013, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp 84,857 million and for the increase in taxable income for the year 2011 from Rp 8,099,968 million to Rp 11,506,614 million. The Company also received a tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of income tax article 4 section 2, article 21, article 23, article 26 and value added tax for fiscal 2011 amounting Rp 11,905 million. The Company filed an objection letter on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2011.

In 2012, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 98,148 million and for the increase in taxable income for the year 2010 from Rp 6,627,167 million to Rp 9,627,659 million. The Company also received SKPKB of income tax article 4 section 2, article 21, article 23, article 26 and value added tax for fiscal 2010 with total amount Rp 141,012 million. The Company filed objection letter of SKPKB of income tax article 23 and 26 amounting Rp 81,094 million while SKPKB amounting Rp 59,918 million has been recognized and recorded as other expense.

In 2011, the Company received Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) and tax collection notice (STP) of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23 and article 26 and value added tax for fiscal year 2009, 2007 and 2006 with total amount of Rp 1,636,826 million. The Company file objection letter on SKPKB of income tax article 23, article 26 and value added tax amounting to Rp 1,360,282 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 276,544 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2011.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.006.727 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan pasal 26 sebesar Rp 707.091 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 299.636 juta, telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2010. Pada tanggal 4 Oktober 2011, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut.

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding, pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 1.994.986 juta tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 18).

In 2010, the Company received SKPKB and STP of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23, article 26 and value added tax for fiscal year 2008 with total amount of Rp 1,006,727 million. The Company filed an objection letter on SKPKB of income tax article 23 and article 26 amounting to Rp 707,091 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 299,636 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2010. On October 4, 2011, Director General of Tax (DJP) denied the objection filed by the Company. Furthermore, on December 23, 2011, the Company filed an appeal.

Due to the objection and appeal filed by the Company against the SKPKB, payment made by the Company for such SKPKB amounting to Rp 1,994,986 million as of June 30, 2014 and December 31, 2013 was recorded as prepaid taxes (Note 18).

48. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba (Rugi)

Laba (rugi) bersih untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.343.466 juta dan Rp 4.773.736 juta.

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi dan laba per saham dasar adalah 46.197.380 saham untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

48. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Profit (Loss)

Net income (loss) for the computation of basic earnings (loss) per share for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 12,343,466 million and Rp 4,773,736 million, respectively.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic loss and earnings per share was 46,197,380 shares the six month periods ended June 30, 2014 and 2013.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

49. IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-Kerja

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 12,38%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN dan imbalan pasca kerja lain, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

49. EMPLOYEE BENEFITS

Post-employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), a related party, which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 12.38%.

Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay, additional allowance and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies. These other post-employment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees.

Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN and the other post-employment benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini diestimasi berdasarkan perhitungan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen pada tahun 2013.

The cost of providing post-employment and long-term benefits were estimated base on calculation of an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah in 2013.

50. TRANSAKSI NON-KAS

50. NON-CASH TRANSACTIONS

	2014	2013	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Noncash investing and financing activities :
Perolehan aset sewaan melalui			
utang sewa pembiayaan	1.868.211	31.455.143	Acquisition of leased assets through lease liability
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan utang			Drawdown of loans and project cost
biaya proyek	980.283	1.763.525	payable
Bantuan Pemerintah	1.096.932	4.880.137	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	349.403	1.429.617	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	45.731	9.641	Capitalization of depreciation expense
Utang lain-lain	884.389	1.975.431	Other payables

51. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Related Parties

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara.
- Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 8).
- Pengurus Koperasi Karyawan juga merupakan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- Pendiri dan pengawas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pengurus dan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Tugu Kresna Pratama.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

- Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates (Note 8).
- Management of Employee Cooperative is composed of the Company and its subsidiaries' employees.
- The founders and controllers of Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are composed of management and employees of the Company and its subsidiaries.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) is the majority stockholder of PT Tugu Kresna Pratama.
- Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	9					Receivables from related parties
PT Pertamina Gas		232.866	0,04%	188.369	0,03%	
PT Komipo - PJB		29.596	0,00%	-	0,00%	PT Komipo - PJB
PT Tanjung Kasam Power		23.935	0,00%	22.345	0,00%	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam		3.838	0,00%	-	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energy Batam		683	0,00%	5.314	0,00%	PT Mitra Energy Batam
Sub jumlah		58.052	0,01%	27.659	0,00%	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Rakyat Indonesia		-	0,00%	47.515	0,01%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		3.356	0,00%	953	0,00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		-	0,00%	71.231	0,01%	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah		3.356	0,00%	119.699	0,02%	Subtotal
Kas dan setara kas	12					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia		5.576.799	0,91%	6.541.628	1,10%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		5.514.334	0,90%	5.951.028	1,00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		5.535.321	0,90%	5.734.638	0,96%	Bank Mandiri
Sub jumlah		16.626.454	2,71%	18.227.294	3,06%	Subtotal
Investasi jangka pendek	13					Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia		410.679	0,07%	87.363	0,01%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		10.000	0,00%	1.000	0,00%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		13.750	0,00%	3.750	0,00%	Bank Mandiri
Sub jumlah		434.429	0,07%	92.113	0,01%	Subtotal
Piutang usaha	14					Trade accounts receivable
Badan Usaha Milik Negara		466.431	0,08%	409.167	0,07%	State-owned companies
Piutang subsidi listrik	15	33.929.084	5,53%	21.793.929	6,83%	Receivables on electricity subsidy
Jumlah		51.517.806	8,40%	40.669.860	10,00%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penerusan pinjaman	25	30.927.836	6,63%	32.707.043	7,07%	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	26	8.751.505	1,88%	8.872.509	1,92%	Government loans
Utang sewa pembiayaan	27					Lease liabilities
PT Wijaya Karya - Navigat		617.984	0,13%	656.535	0,14%	PT Wijaya Karya - Navigat
PT Sumber Segara Primadaya		6.385.342	1,37%	6.507.209	1,41%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa Asahan		4.143.296	0,89%	4.227.536	0,91%	PT Bajradaya Sentranusa Asahan
PT Pertamina Geothermal Energi		838.891	0,18%	858.225	0,19%	PT Pertamina Geothermal Energi
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana		427.092	0,09%	464.392	0,10%	PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana
PT Dalle Energy Batam		723.241	0,16%	734.065	0,16%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam		102.044	0,02%	117.813	0,03%	PT Mitra Energi Batam
PT Tanjung Kasam Power		1.199.109	0,26%	1.204.081	0,26%	PT Tanjung Kasam Power
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		1.071.228	0,23%	-	-	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
Sub jumlah		15.508.227	3,10%	14.769.856	3,20%	Subtotal
Utang bank dan surat utang jangka menengah	28					Bank loans and medium term notes
Bank Rakyat Indonesia		9.551.410	2,05%	13.068.429	2,82%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia		4.483.507	0,96%	4.860.105	1,05%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		3.077.088	0,66%	10.400.260	2,25%	Bank Mandiri
Bank DKI		1.779.876	0,38%	2.084.189	0,45%	Bank DKI
Pertamina		-	0,00%	-	-	Pertamina
Sub jumlah		18.891.881	4,05%	30.412.983	6,57%	Subtotal
Utang pihak berelasi	31					Payable to related parties
PT Mitra Energi Batam		5.410	0,00%	6.304	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam		2.631	0,00%	3.388	0,00%	PT Dalle Energy Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN		8.041	0,00%	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
Sub jumlah		16.082	0,00%	9.692	0,00%	Subtotal
Utang usaha	32					Trade accounts payable
Pertamina		6.247.449	1,34%	9.994.110	2,16%	Pertamina
PT Tambang Batubara Bukit Asam		1.152.841	0,25%	739.129	0,16%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
PT Perusahaan Gas Negara		323.650	0,07%	632.717	0,14%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Sumber Segara Primadaya		170.039	0,04%	250.840	0,05%	PT Sumber Segara Primadaya
Koperasi karyawan		-	0,00%	-	-	Employee Cooperative
PT Metaepsi Pejebe Power Generation		71.698	0,02%	83.517	0,02%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Dalle Energy Batam		46.047	0,01%	44.598	0,01%	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa		28.295	0,01%	69.686	0,02%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Pertamina Geothermal Energy		80.119	0,02%	88.489	0,02%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Mitra Energi Batam		7.420	0,00%	-	-	PT Mitra Energi Batam
PT Geo Dipa Energi		-	0,00%	-	-	PT Geo Dipa Energi
PT PAL Indonesia		2.669	0,00%	-	-	PT PAL Indonesia
PT Wijaya Karya		13.819	0,00%	111.696	0,02%	PT Wijaya Karya
PT Jasa Tirta		118.269	0,03%	52.117	0,01%	PT Jasa Tirta
PT Transportasi Gas Negara		538	0,00%	2.928	0,00%	PT Transportasi Gas Negara
PT Nusantara Regas		-	0,00%	9.315	0,00%	PT Nusantara Regas
PT Komipo Pembangunan Jawa Bali		58.453	0,01%	51.169	0,01%	PT Komipo Pembangunan Jawa Bali
PT Surveyor Indonesia		3.561	0,00%	3.334	0,00%	PT Surveyor Indonesia
PT Sucofindo		4.961	0,00%	2.076	0,00%	PT Sucofindo
PT Superintending Company of Indonesia		-	0,00%	989	0,00%	PT Superintending Company of Indonesia
Sub jumlah		8.329.828	1,79%	12.136.710	2,62%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar	35					Accrued expenses
Penerusan pinjaman		399.071	0,09%	281.653	0,06%	Two-step loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah		333.450	0,07%	286.252	0,06%	Bank loans and medium term notes
Utang usaha pembelian bahan bakar		18.572	0,00%	18.266	0,00%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Subjumlah		751.093	0,16%	586.171	0,12%	Subtotal
Jumlah		83.176.452	17,61%	99.494.964	21,50%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	Catatan/ Notes	2014		2013		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Penjualan tenaga listrik Badan Usaha Milik Negara	38	2.280.084	2,66%	2.648.329	3,70%	Sale of electricity State-owned enterprises
Subsidi listrik Pemerintah	39	57.726.600	100,00%	43.805.715	100,00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas	41					Fuel and lubricants expense
Pertamina		40.472.092	48,20%	63.834.672	96,59%	Pertamina
PT Perusahaan Gas Negara		3.675.042	4,38%	3.750.359	5,67%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam		906.484	1,08%	2.855.166	4,32%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
Jumlah		45.053.618	53,66%	89.201.135	106,58%	Total
Asuransi						Insurance
PT Tugu Kresna Pratama	46	110.763	3,94%	186.788	7,81%	PT Tugu Kresna Pratama
Sewa gedung						Building lease
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	46	38.568	1,37%	57.274	2,40%	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Beban keuangan	47					Financial cost
Utang bank dan surat utang jangka menengah		327.253	1,86%	149.320	1,09%	Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman		426.194	2,43%	400.715	2,92%	Two-step loans
Utang usaha pembelian bahan bakar		-	0,00%	11.854	0,09%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Utang kepada Pemerintah		298.707	1,70%	464.884	3,38%	Government loans
Utang sewa pembiayaan		1.125.113	6,40%	212.419	1,55%	Lease liabilities
Jumlah		2.177.267	12,39%	1.239.192	9,02%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 6.009 juta dan Rp 14.424 juta.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the six month period ended June 30, 2014 and in 2013 amounted to Rp 6,009 million and Rp 14,424 million, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan untuk tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 14.636 juta dan Rp 45.951 juta.

Total compensation of the Company's Directors for the six month period ended June 30, 2014 and in 2013 and 2012 amounted to Rp 14,636 million and Rp 45,951 million, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent as short-term employee benefit.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

30 Juni 2014/June 30, 2014				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)
Aset moneter				Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	47.227.524.414	39.370.290	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	437.125.709	259.220.820	16.234.862	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	47.664.650.124	298.591.110	16.234.862	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	185.638.588.212	582.381.428	81.710.986	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	259.860.698.566	8.097.005.015	-	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	3.160.971.259	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	573.886.873	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1.752.402.867	422.574.884	11.834.059	Other payables
Utang biaya proyek	1.634.088.096	42.449.398	24.535.771	Project cost payable
Utang usaha	-	502.827.571	13.307.112	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.485.085.197	43.330.532	1.349.910	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	452.370.862.938	18.975.426.960	132.737.839	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(404.706.212.815)	(18.676.835.849)	(116.502.977)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(47.815.311)	(223.543.048)	(1.902.832)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(273.870.482)			Total in Rupiah - net (in millions)
31 Desember 2013/December 31, 2013				
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)
Aset moneter				Monetary assets
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	43.550.639.086	44.905.240	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	647.816.467	257.787.719	5.241.930	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	44.198.455.553	302.692.959	5.241.930	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	196.740.292.135	616.382.591	93.489.580	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	272.429.005.192	8.128.425.177	-	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	3.162.001.759	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	578.942.401	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1.846.231.338	385.592.348	12.038.340	Other payables
Utang biaya proyek	1.173.441.551	41.152.917	14.644.635	Project cost payable
Utang usaha	-	482.749.364	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.805.331.271	254.388.120	842.301	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	474.994.301.487	19.199.634.678	121.014.857	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(430.795.845.934)	(18.896.941.719)	(115.772.927)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(49.972.318)	(230.334.823)	(1.947.416)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(283.062.107)			Total in Rupiah - net (in millions)

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	
	Rp *)	Rp *)	Currency
Mata uang			
JPY	118	116	JPY
US\$	11.969	12.189	US\$
EUR	16.333	16.821	EUR

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 4.437.012 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan Rp 909.449 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013.

In relation to the fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 4,437,012 million for the six month period ended June 30, 2014 and Rp 909,449 million for the six month period ended June 30, 2014.

53. SEGMENT OPERASI

Informasi Wilayah Geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Bali dan Indonesia Timur. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, sebagai berikut :

53. OPERATING SEGMENT

Geographical Information

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statement.

For management reporting purposes, in June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries are divided into Sumatera, Java-Bali and East Indonesia. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, as follow :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

30 Juni 2014/June 30, 2014						
	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan eksternal	36.928.246	13.874.807	128.458.446	(35.190.330)	144.071.170	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	36.928.246	13.874.807	95.597.628	-	146.400.682	Total
Hasil segmen	(6.750.914)	(11.151.402)	127.476.966	(1.778.289)	107.796.360	Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					(90.490.881)	Unallocated expenses
Laba usaha					17.305.479	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(4.099.795)	Unallocated income (expenses)
Manfaat pajak					(2.539.885)	Tax benefit
Rugi bersih					10.665.800	Net loss
Aset segmen	90.227.762	79.328.484	344.269.555	(103.336.536)	410.489.265	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan	202.516.669				202.516.669	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					613.005.933	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	95.729.141	90.527.409	230.267.854	12.180.154	428.704.558	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	37.722.374				37.722.374	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					466.426.932	Total consolidated liabilities

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia	Jawa Bali/ Java Bali	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan eksternal	93.299.242	33.390.133	130.715.206	-	257.404.581	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah	93.299.242	33.390.133	130.715.206	-	257.404.581	Total
Hasil segmen	11.518.229	(12.540.516)	207.414.720	-	206.392.433	Segment results
Beban tidak dapat dialokasikan					(169.898.999)	Unallocated expenses
Laba usaha					36.493.434	Operating Income
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan					(75.714.853)	Unallocated income (expenses)
Manfaat pajak					9.653.958	Tax benefit
Rugi bersih					(29.567.461)	Net loss
Aset segmen	88.177.685	76.459.857	338.844.683	(100.769.988)	402.712.237	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan					193.165.154	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi					595.877.391	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	76.396.890	89.478.993	230.093.625	13.243.364	409.212.872	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan					53.432.739	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					462.645.611	Total consolidated liabilities

54. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity e)
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	109.500
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2015	bbtu	255.500
Muara Tawar, Payo Selincih, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Muara Tawar	Medco E&P Lematang	2009-2018	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2013	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina EP/TAC Pertamina Glagah Kambuna	2009-2017	mmscf	65.650
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	146.036
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2009-2014	bbtu	32.680
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	27.735
Borang	PT Medco E&P Indonesia	2003-2014	bbtu	36.780
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2014	bbtu	65.342
Payo Selincih	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	65.700
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2015	bbtu	2.558
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2013	bbtu	9.545
Grati	d) Lapangan Oyong	2009-2016	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sunyaragi	PT Pertamina (Persero)	2008-2013	mmscf	7.875
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	mmscf	8.434
Bangkanai	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d) Lapangan Wortel	2012-2018	bbtu	55.827
Grati	PT Parna Raya	2009-2020	mmscf	280.000
Gresik	PT Media Karya Sentosa	2008-2014	bbtu	23.980
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	98.035
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	487.200
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2014	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	Juta Ton	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550
Bunyu Kaltim	Pertamina EP	2012-2015	mmscf	609
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2017	bbtu	33.362
Gresik	PT Surya Cipta Internusa	2013-2014	bbtu	3.580
Sumatera	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2013-2019	bbtu	9.250
Tarakan	But. Manhattan Kalimantan Investment Pte.Ltd	2012-2018	bbtu	10.500
Batam	Inti Daya Latu Prima	2012-2019	bbtu	11.685
Gresik	Petrogas Jatim Utama	2013-2017	mmscf	39.898

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2014, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

i. Gas

- a) CNOOC SES LTD.; PT Pertamina Hulu Energi Oses; KNOC Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra BV.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman UK (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd.; Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Limited dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Limited
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 3,7 sampai dengan US\$ 9,8 per MMBtu dan LNG antara US\$ 15,54 sampai dengan US\$ 15,84 per MMBtu.

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$ 3.7 to US\$ 9.8 per MMBtu and price of LNG ranges from US\$ 15.54 to US\$ 15.84 per MMBtu.

Pada tanggal 26 Juli 2007, PJB mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait *Gas Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. Atas pinjaman gas tersebut, PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

On July 26, 2007, PJB entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. In accordance with such gas loan, PKG will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of gas swap. On September 25, 2007, PJB established an agreement with PKG in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PGN mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTGU Cilegon untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Februari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 BBTU per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan kesediaan gas PGN. Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan dan PGN menandatangani Kesepakatan Bersama pemakaian gas interruptible untuk PLTGU Cilegon sebesar maksimal 10 BBTUD.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PGN, in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of 10 years starting from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 BBTU per day, while the succeeding periods until the fifth year is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN. On June 26, 2012, the Company and PGN have signed the Joint Deal of Interruptible gas usage for PLTGU Cilegon with maximum amount of 10 BBTUD.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016 untuk menjamin kewajiban pembayaran pembelian gas untuk Sektor Muara Karang - Priok.

The Company has stand-by letters of credit (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016 to guarantee the payment obligations for the purchase of gas for Muara Karang – Priok Sector.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ketitik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyerahkan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri (Catatan 10).

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting for the first time the gas is channeled to the point of delivery, which is on August 7, 2004. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of SBLC issued by Bank Mandiri (Note 10).

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun / Quantity per year in metric ton *)	Periode/ Period
Rutin /Regular		
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	7.430.000	2002-2013/2031
PT Adaro Indonesia	3.575.000	2011-2021
PT Kaltim Prima Coal	5.000.000	2009-2014/2015
PT Kideco Jaya Agung	1.297.500	2000-2020
PT Berau Coal	2.000.000	2009-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2010-2015
PT Natuna Energi Indonesia	480.000	2006-2015
PT Oktasan Baruna Persada	720.000	2006-2015
PT Eksploitasi Energi Indonesia *)	480.000	2006-2015
Kadya Caraka Mulia	96.000	2012-2015
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	378.000	2009-2029
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	1.501.000	2007-2027
PT.Oktasan Baruna Persada and PT Insani Perkasa	540.000	2012-2015
PT.Prima Multi Mineral and PT.Baratama	384.000	2012-2015
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Kaltim Prima Coal	3.000.000	2012-2031
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	2.300.000	2011-2031
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2011-2031
PT Titan Mining Energy	2.920.000	2011-2031
PT Hanson Energy	1.699.000	2011-2031/2013-2031
PT Dwi Guna Laksana	1.569.000	2012-2030/2014-2031
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6.128.000	2010-2030
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	1.208.000	2010-2015
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2009-2029
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan		
PT Buana Eltra	576.000	2011-2016
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan Rizki Anugrah Pratama	974.000	2010-2015
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Buana Risky		
Armia	724.000	2011-2031
PT Energi Batubara Lestari dan PT Batara Batari Sinergy Nusantara	220.500	2013-2032

Harga *stockpile* pembelian batubara berkisar antara Rp 500.684 dan Rp 1.042.338 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The *stockpile* price of coal purchases ranges from Rp 500,684 to Rp 1,042,338 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok, adalah sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers are as follows:

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Jumlah metrik ton/ Quantity in metric ton
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	40.669.049
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	19.800.000
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sorolangun, Jambi	16.822.430
PT Megapura Industri	Sorong, Papua Barat/West Papua	10.000.000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	3.000.000
PT Lumbung Resources	Aimas, Sorong, Papua Barat/West Papua	2.000.000
PT Andhika Yoga Pratama	Sorolangun, Jambi	1.000.000
PT Delapan Inti Power	Rambang Kuang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan/South Sumatera	1.000.000

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kl di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS.
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 KL di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.
4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp 18.572 juta dan Rp 18.266 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 33).

Based on the amendment III of Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 the following:

1. HSD
 - The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kl in of 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
 - The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS.
 - The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS.
 - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of IDO for purchases of up to 3,933 KL in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.
3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.
4. Fuel Sell and Purchase Agreement was amended to be effective until year 2015.

In 2013 and 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel to Pertamina amounted to Rp 18,572 million and Rp 18,266 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 33).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Gresik dan Grati sebanyak 600.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Gresik and Grati for 600,000 KL for 4 years until 2014.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Tawar sebanyak 400.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Tawar for 400,000 KL for 4 years until 2014.

Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Karang dan Tanjung Priok sebanyak 2.000.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

On December 1, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Karang and Tanjung Priok for 2,000,000 kl for 4 years until 2014.

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan dengan Kerja Sama Operasi (KSO) PT Shell Indonesia dan PT Kutilang Paksi Mas menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Grati selama 3 tahun yang berakhir tahun 2011 sebanyak 600.000 kl per tahun. Pada tanggal 20 Mei 2011, kedua pihak membuat addendum atas perjanjian Jual Beli HSD untuk periode 4 tahun yang berakhir pada tahun 2015 sebanyak 640.000 kl.

On April 10, 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Joint Operation of PT Shell Indonesia and PT Kutilang Paksi Mas for supply of HSD to PLTGU Grati for 600,000 kl per annum, respectively, for 3 years until 2011. On May 20, 2011, both parties made an addendum of Sell and Purchase Agreement of HSD 4 years period ending in 2015 640,000 kl.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia sebanyak 1.200.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014. Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan melakukan pemutusan Perjanjian Jual Beli karena ketidakmampuan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia memasok bahan bakar sesuai dengan perjanjian.

On December 10, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Tuban Consortium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia for supply of HSD for 1,200,000 kl for 4 years until 2014. On May 15, 2012, the Company terminated the Sale and Purchases Agreement due to inability of Tuban Consortium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia, to supply fuel in accordance with the Agreement.

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk sebanyak 400.000 kl selama 3 tahun yang berakhir tahun 2015.

On June 7, 2012, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk for 400,000 kl for 3 years until 2015.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014, dan untuk Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030, serta untuk Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajiban harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c, Perusahaan menilai bahwa perjanjian PPA dan ESC tertentu memenuhi kriteria sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai dengan ISAK 8. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina for Kamojang for 30 years until 2012 and has been extended until December 31, 2014, for Gunung Salak and Darajat for 30 years until 2030 and for Lahendong for 30 years until 2038.

b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with big scale Independent Power Producers (IPP). In 1999, the Company entered into renegotiation of PPA and ESC through Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among others, equalization in contract condition, reasonableness of price and disparity of selling price between IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As discussed in Note 2c, the Company and its subsidiaries have assessed that certain PPA and ESC qualify as either operating lease or finance lease in accordance with ISAK 8. As of December 31, 2013, the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

i. Sudah Beroperasi

Perjanjian jual beli tenaga listrik sebagai
sewa pembiayaan

i. In Operations

Power purchase agreements under
finance lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	195	85	1999-2023	1 Maret 1999/ March 1, 1999 16 Nopember 2008/ November 16, 2008
2.	Chevron Geothermal Salak Ltd dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	1997-2040	1 Oktober 1997/ October 1, 1997
3.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	MFO	63	80	1998-2016	1 Mei 1998/ May 1, 1998
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ July 1, 2000
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1220	83	2000-2030	1 Nopember 2000/ November 1, 2000
6.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd. Texaco Drajat Ltd. dan/and PT Drajat Geothermal Ind.	Drajat, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
7.	Pertamina and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	90	2005-2039	1 Desember 2005/ December 1, 2005
8.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
9.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
10.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	80	2005-2016	31 Desember 2005/ December 31, 2005 30 April 2006/ April 30, 2006 25 Maret 2010/ March 25, 2010
11.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2016	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
12.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17	90	2005-2017	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
13.	PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	110	85	2005-2027	10 Nopember 2007/ November 10, 2007
14.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032	1 Nopember 2007/ November 1, 2007
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				4.249			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
	Jumlah pindahan/Balance carryforward			4.249			
15.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	45	72	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
17.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	11	95	2008-2038	19 Desember 2008/ December 19, 2008
18.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ North Sumatera	Tenaga air/Hydro	180	1.175 GWh/th	2011-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
19.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Tenaga air/Hydro	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
20.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Luwu, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	2	97	2010-2035	10 Mei 2010/ May 10, 2010
21.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Sinjai, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Tenaga air/Hydro	10	79	2011-2036	12 Februari 2011/ February 12, 2011
22.	PT GH EMM Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan / South Sumatera	Batubara/Coal	227	80	2011-2043	11 November 2011/ November 11, 2011
23.	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Batubara/Coal	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
24.	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	815	90	2012-2042	1 Maret 2012/ March 1, 2012
25.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/West Java	Batubara/Coal	660	80	2012-2037	3 Agustus 2012/ August 3, 2012
26.	PT Bosowa Energi	Jenepono, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Batubara/Coal	200	80	2012-2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
27.	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, pulau Batam/ Batam island	Batubara/Coal	110	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
							1 November 2012/ November 1, 2012
28.	PT Humbahas Bumi Energi	Hutaraja, Sumatera Utara/ North Sumatera	Hydro	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
29.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2011-2019	1 Maret 2011/ March 1, 2011
30.	Konsorsium/Consortium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	67	80	2012-2019	31 Juli 2012/ July 31, 2012
31.	Konsorsium/Consortium PT Modaco Enersys, PT Elektrindo Perkasa Utama, Pratt & Whitney Ps. Inc., Renewable Energy Power International	Payo Selincih, Jambi	Gas	100	60	2012-2019	8 Mei 2012/ May 8, 2012
32.	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/Central Sulawesi	Tenaga air/Hydro	195	845,52 GWh/th	2013 - 2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
33.	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Tengah/West Java	Gas	119	90	2013-2032	5 Januari 2013/ January 5, 2013
34.	Konsorsium/Consortium PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	57	60	2013-2020	11 Januari 2013/ January 11, 2013
	Jumlah/Total			7.176			

Rincian nilai tunai pembayaran sewa minimum terkait dengan PPA diuraikan dalam Catatan 25.

Details on present value of minimum lease payments related to these PPAs are discussed in Note 25.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perjanjian jual beli tenaga listrik signifikan
sebagai sewa operasi

The significant power purchase agreements
under operating lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period
1.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/West Java	Tenaga air/ Hydro	150	50	2012-2016
2.	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/Central Java	Panas bumi/ Geothermal	60	85	2002-2044
3.	PT Jembo Energindo	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	24	65	2012-2014
4.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	19	90	2009-2014
5.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	14	60	2011-2014
Jumlah/Total				267		

Jumlah pembayaran sewa minimum dalam
sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan
adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease
payments under non-cancellable operating
leases are as follows:

	30 Juni/ June 30 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due :
Tidak lebih dari 1 tahun	120.833	154.210	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	96.297	94.874	Later than 1 year and not later than 2 years
Lebih dari 2 tahun	57.003	97.720	Later than 2 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	274.134	346.804	Total minimum lease payments
	30 Juni/ June 30 2014	31 Desember/ December 31 2013	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor			Details of the minimum lease payment by lessor
Perum Jasa Tirta	246.793	284.705	Perum Jasa Tirta
PT Dalle Energy Batam	11.609	23.218	PT Dalle Energy Batam
PLTMG Jembo	7.418	22.254	PLTMG Jembo
PT Indo Matra Power	8.314	16.627	PT Indo Matra Power
Jumlah	274.134	346.804	Total

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Lain

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan
PT Cikarang Litrindo dengan kapasitas 300
MW yang berlokasi di Jawa Barat hingga
tahun 2018, dicatat sebagai transaksi
pembelian normal.

Other Power Purchase Agreement

This pertains to power purchase agreement
with PT Cikarang Litrindo with total
capacity of 300 MW located in West Java
until year 2018, which is accounted for as a
normal purchase transaction.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap Pengembangan)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1.	PT Bhimasena Power Indonesia	Pemalang, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	1.900	86	2018-2043	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
2.	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumsel-8,	Batubara/Coal	1.200	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
3.	PT Lestari Banten Energi	Banten	Batubara/Coal	660	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
4.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi	Batubara/Coal	600	85	2016-2036	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
5.	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/Coal	380	85	2014-2044	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6.	Sarulla Operations Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	330	90	2017-2047	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
7.	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel-5, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2015-2040	Tahap Pembangunan/Construction Stage
8.	PT Madhucon Sriwijaya Power	Sumsel-7, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2016-2041	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
9.	PT Priamanaya Power Energi	Keban Agung, Baturaja, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	225	80	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
10.	PT Ranyza Energi	Kuala Tanjung, Sumatera Utara/North Sumatera	Batubara/Coal	225	84	2010-2040	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
11.	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	220	80	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
12.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
13.	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
14.	PT Supreme Energy Muara Laboh	Muara Laboh, Sumatera Barat/West Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
15.	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
16.	Bali Energi Ltd.	Bedugul, Bali	Panas Bumi/Geothermal	175	95	2011-2041	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
17.	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu #3-4	Panas Bumi/Geothermal	110	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
18.	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen, Jawa Timur/East Java	Panas Bumi	110	90	2018-2048	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
19.	PLTG Senipah	Senipah, Kalimantan Timur/East Borneo	Gas/Gas	80	85	2013-2038	Tahap Pembangunan/Construction Stage
20.	PT Geo Dipa Energi	Dieng 2, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/Geothermal	55	85	2017-2047	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
21.	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/Geothermal	55	95	2014-2044	Tahap Pembangunan/Construction Stage
22.	PT Indo Ridlatama Power	Samboja, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/Coal	55	80	2015-2045	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
23.	PT Giri Indah Sejahtera	Ungaran, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi	55	90	2018-2048	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
24.	PT Equator Manunggal Power	Pontianak, Kalimantan Barat/West Borneo	Batubara/Coal	50	80	2010-2035	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Ekspansi, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/Coal	50	87	2015-2040	Tahap Pembangunan/Construction Stage
26.	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat/West Sulawesi	Batubara/Coal	50	80	2015-2040	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
27.	PT Lombok Energy Dynamics	Lombok, Nusa Tenggara Barat	Batubara/Coal	50	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
28.	Star Energy	Wayang Windu #3.4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/Geothermal	220	85	2015-2035	Renegosiasl/ Renegotiation
29.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Hululais	Panas Bumi/Geothermal	110	85	2016-2046	Eksplorasi/Exploration
30.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/Geothermal	80	90	2020-2050	Eksplorasi/Exploration
31.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/Geothermal	110	85	2017-2047	Eksplorasi/Exploration
32.	Lainnya/The Others c)			949			

9.584

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 19 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal produksi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 142 IPP, terdiri dari 57 IPP dalam tahap pembangunan dan 85 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka sebesar Rp 5.570 juta (Catatan 10).

ii. Not Yet in Operations (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1.	PT Bhimasena Power Indonesia	Pemalang, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	1.900	86	2018-2043	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
2.	PT Huadian Bukit Asam Power	Sumsel-8,	Batubara/Coal	1.200	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
3.	PT Lestari Banten Energi	Banten	Batubara/Coal	660	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
4.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi	Batubara/Coal	600	85	2016-2036	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
5.	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/Coal	380	85	2014-2044	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6.	Sarulla Operations Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	330	90	2017-2047	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
7.	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel-5, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2015-2040	Tahap Pembangunan/Construction Stage
8.	PT Madhucon Sriwijaya Power	Sumsel-7, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2016-2041	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
9.	PT Priamanaya Power Energi	Keban Agung, Baturaja, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	225	80	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
10.	PT Ranyza Energi	Kuala Tanjung, Sumatera Utara/North Sumatera	Batubara/Coal	225	84	2010-2040	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
11.	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/Coal	220	80	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
12.	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
13.	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
14.	PT Supreme Energy Muara Laboh	Muara Laboh, Sumatera Barat/West Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
15.	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/Geothermal	220	90	2016-2046	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
16.	Bali Energi Ltd.	Bedugul, Bali	Panas Bumi/Geothermal	175	95	2011-2041	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
17.	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu #3-4	Panas Bumi/Geothermal	110	90	2015-2045	Tahap Pembangunan/Construction Stage
18.	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen, Jawa Timur/East Java	Panas Bumi	110	90	2018-2048	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
19.	PLTG Senipah	Senipah, Kalimantan Timur/East Borneo	Gas/Gas	80	85	2013-2038	Tahap Pembangunan/Construction Stage
20.	PT Geo Dipa Energi	Dieng 2, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi/Geothermal	55	85	2017-2047	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
21.	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/West Java	Panas Bumi/Geothermal	55	95	2014-2044	Tahap Pembangunan/Construction Stage
22.	PT Indo Ridlatama Power	Samboja, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/Coal	55	80	2015-2045	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
23.	PT Giri Indah Sejahtera	Ungaran, Jawa Tengah/Central Java	Panas Bumi	55	90	2018-2048	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
24.	PT Equator Manunggal Power	Pontianak, Kalimantan Barat/West Borneo	Batubara/Coal	50	80	2010-2035	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Ekspansi, Kalimantan Timur/East Borneo	Batubara/Coal	50	87	2015-2040	Tahap Pembangunan/Construction Stage
26.	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat/West Sulawesi	Batubara/Coal	50	80	2015-2040	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
27.	PT Lombok Energy Dynamics	Lombok, Nusa Tenggara Barat	Batubara/Coal	50	80	2017-2042	Tahap Pembiayaan/Financing Stage
28.	Star Energy	Wayang Windu #3.4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/Geothermal	220	85	2015-2035	Renegosiasl/ Renegotiation
29.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Hululais	Panas Bumi/Geothermal	110	85	2016-2046	Eksplorasi/Exploration
30.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/Geothermal	80	90	2020-2050	Eksplorasi/Exploration
31.	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/Geothermal	110	85	2017-2047	Eksplorasi/Exploration
32.	Lainnya/The Others c)			949			

- a) The agreements are effective from the date of signing and buy and sell of electricity is valid between 19 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 142 IPPs, consisting of 57 IPPs under construction and 85 IPPs in financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with capacity of each power plant's capacity of less than 50 MW.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formula as stated in the agreement which regulate, among others, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation, and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price are determined by certain formula as stated in the agreement, among others, Energy Charge and Capacity Charge.

In relation with the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rp 5,570 million (Note 10).

iii. PLTP Sarulla

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 23 Januari 2004 sebagaimana diubah dengan *addendum* tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan telah mengambil alih hak, kepentingan dan kewajiban Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) sehubungan dengan perjanjian jual beli listrik tahun 1993 (proyek Sarulla), dan Perusahaan akan mengalihkan hak, kepentingan dan kewajiban tersebut kepada pihak lain yang ditunjuk kemudian. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan dengan membayar kompensasi sebesar US\$ 60 juta dan dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Untuk melanjutkan kembali proyek Sarulla, Perusahaan mengadakan tender, yang dimulai pada tahun 2004 dan *letter of intent* kepada pemenang tender diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2005. Berdasarkan *letter of intent* ini, pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. dan OrSarulla Inc. (Konsorsium) sepakat untuk melakukan jual beli listrik yang dibangkitkan dari PLTP Sarulla 330 MW melalui amandemen Kontrak Penjualan Energi (ESC) serta pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban (*Deed of Assignment*) atas Kontrak Operasi Bersama (JOC) dan ESC Sarulla. Kesepakatan tersebut antara lain meliputi: (i) Konsorsium akan memberikan kompensasi kepada Perusahaan sebesar US\$ 73.675.000, termasuk bunga sebesar US\$ 3.675.000, dibayar dalam empat angsuran enam bulanan terhitung sejak tanggal terjadinya penarikan pertama *senior debt* dalam perjanjian pembiayaan (*financial close*), (ii) *Financial close* paling lambat 12 bulan terhitung sejak kesepakatan tersebut disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM), (iii) Masa kontrak berakhir pada 27 Februari 2046, (iv) Operasi komersial untuk 6 unit pembangkit berkisar 30 - 48 bulan sejak *financial close*. Kesepakatan ini akan efektif setelah dilakukannya pembayaran pertama oleh Konsorsium kepada Perusahaan dan diterbitkannya persetujuan MESDM atas *Deed of Assignment*, Amandemen ESC, Amandemen JOC antara PGE dan Konsorsium, serta harga jual listrik dinyatakan dalam Amandemen ESC. Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari MESDM.

iii. PLTP Sarulla

Based on Deed of Assignment dated January 23, 2004 as amended by the addendum dated February 6, 2004, the Company has taken over the rights, participating interests and obligations of Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) in relation to the electricity sell and purchase agreement in 1993 (the Sarulla project), and the Company will transfer such rights, participating interests and obligations to other entity, which will be appointed later. The amount of the compensation paid by the Company for such taking-over of rights amounted US\$ 60 million and was recorded as construction in progress (Note 6). To continue the Sarulla project, the Company organized bidding process, which started in 2004, and letter of intent was issued to the winning bidder on July 25, 2005. Based from such letter of intent, on December 14, 2007, the Company together with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. and OrSarulla Inc. collectively, referred to as "the Consortium", agreed to perform buy and sell of electricity, which is generated from PLTP Sarulla 330 MW by means of amendment of Energy Sales Contract (ESC) and to transfer the rights, participating interests and obligations (*Deed of Assignment*) on the Joint Operation Contract (JOC) and Sarulla ESC. The agreement includes, among others: (i) the Consortium will give compensation to the Company amounting to US\$ 73,675,000, including interest of US\$ 3,675,000, payable in four semi annual installments, which will start on the date on which the first drawdown of senior debt under the financing agreements occurs (*financial close*), (ii) the *financial close* shall begin no later than 12 months after the date on which the Minister of Energy and Mineral Resources (MESDM) issues the approval, (iii) the contract period will be due on February 27, 2046, (iv) the commercial operations of the 6 unit power plants will approximately be 30 - 48 months since the *financial close*. This agreement will be effective after the Consortium has made the first payment to the Company and after MESDM's approval on the *Deed of Assignment*, ESC Amendment, JOC Amendment between PGE and the Consortium, and electricity selling price stated in the amended ESC. On August 27, 2008, the Company received the letter of approval from MESDM.

Pada tanggal 3 Juli 2008, Konsorsium menyetujui amandemen pembayaran kepentingan dan kewajiban, dimana jumlah kompensasi menjadi US\$ 71.837.500, termasuk bunga sebesar US\$ 1.837.500. Jumlah ini akan dibayar dalam 2 kali pembayaran, pembayaran pertama sebesar US\$ 52.500.000 pada saat *financial close* dan pembayaran kedua sebesar US\$ 19.337.500 adalah 18 bulan setelah *financial close*.

Pada tanggal 4 April 2013, Konsorsium menyetujui amandemen pembayaran kepentingan dan kewajiban menjadi sebesar US\$ 70.000.000 yang akan dibayar pada saat *financial close*. *Financial close* dinyatakan tercapai pada tanggal 28 Mei 2014 dan konsorsium telah membayar kompensasi sebesar US\$ 70.000.000 kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2014

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Konsorsium sedang dalam proses finalisasi serah terima asset PLTP Sarulla

On July 3, 2008, the Consortium approved the amendment of the terms of payment of the Deed of Assignment, wherein the total compensation amounted to US\$ 71,837,500, which includes interest of US\$ 1,837,500. This will be paid in two installments, with the first payment of US\$ 52,500,000 at the financial close date and the second payment US\$ 19,337,500 on 18 months subsequent to the financial close date.

On April 4, 2013, the Consortium approved the amendment of the terms of payment of the Deed of Assignment, wherein the total compensation amounted US\$ 70,000,000, which will be paid on financial close. Financial close has been declared on May 28, 2014 and the Consortium has been paid the compensation amounted US\$ 70,000,000 to the Company on May 23, 2014.

As of the date of issuance of the consolidated financial statement, the Company and Consortium is in the process of finalising transfer of PLTP Sarulla's assets

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2014, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut :

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)
Program percepatan			
Kontrak pembangkitan	US\$	244	2.782.342
	Rupiah		1.744.797
			4.527.139
Kontrak transmisi	US\$		
	Rupiah		505.589
	Lain-lain/Others **) EUR		505.589

*) Dalam jutaan

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

c. Capital expenditures

As of June 30, 2014, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows :

*) In million

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date.

Program Percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali. Proyek ini diharapkan beroperasi pada tahun 2014 dan 2015.

Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menandatangani 36 kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 26 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.451 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 5.431 juta dan Rp 22.496.752 juta untuk 35 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak Transmisi

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani 137 kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Fast Track Program

Based on Presidential of the Republic of Indonesia Decree No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential of the Republic of Indonesia Regulation No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali. These projects are expected to be in operation by 2014 and 2015.

Power Plant Contracts

As of December 31, 2013, the Company signed 36 Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 26 electricity power plants with aggregate capacity of 2,451 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until December 31, 2013, the Company made a total down payment of US\$ 5,431 million and Rp 22,496,752 million for 35 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which are recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for fast track program.

Transmission Contracts

As of June 30, 2014, the Company signed 137 contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Pada tanggal 31 Desember 2013, IP dan PJB mengadakan ikatan/kontrak dengan berbagai pihak untuk pengadaan material dan aset tetap serta jasa borongan dengan berbagai mata uang dengan jumlah setara Rupiah masing-masing sebesar Rp 1.075.991 juta dan Rp 504.133 juta.

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

Penerusan pinjaman

Mata uang	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)
US\$	1.716
EUR	-
JPY	112.681
Jumlah	

*) Dalam jutaan

Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 33.857.804 juta dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,75% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 70.197 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2014 sampai dengan 2047.

Perjanjian pinjaman program percepatan

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan – batasan umum.

Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of transmission and distribution network. These projects are financed by own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

As of December 31, 2013, IP and PJB entered into commitments or contracts with various parties for the supply of materials, property, plant and equipment, and contracted services in various currencies, with Rupiah equivalent totaling to Rp 1,075,991 million and Rp 504,133 million, respectively.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Ekuivalen Rp/ Rp equivalent *)	Currency
20.544.741	US\$
-	EUR
13.313.063	JPY
33.857.804	Total

*) In millions

As of June 30, 2014 the unused facilities with equivalent of Rp 33,857,804 million bear provision charge of 0.10% - 0.75% per annum, while the remaining facilities of Rp 70,197 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2014 to 2047.

Loan agreements for fast track program

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Premi Asuransi/ Insurance premium *)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</u>							
1	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
3	Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	31 Desember 2008/ December 31, 2008	13
4	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	29 Mei 2008/ May 29, 2008	13
5	The Export-Import Bank of China/ PLTU Nanggroe Aceh Darussalam	124	17	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
6	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Jawa Barat/West Java PLTU 3 Pelabuhan Ratu, Banten	482	44	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
7	Bank of China Limited/ PLTU 3 Banten PLTU Teluk Naga	455	-	1% + LIBOR 1 tahun/ 1 year	46	4 Mei 2009/ May 4, 2009	13
8	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	293	17	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	1 Juli 2009/ July 1, 2009	15
9	Bank of China Limited/ PLTU Tanjung Awar-awar	372	22	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	34	14 Desember 2009/ December 14, 2009	13
10	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	625	62	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
11	China Development Bank/ PLTU Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat/ West Sumatra	138	16	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
Jumlah dalam US\$/Total in US\$		3.958	177		279		

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i>
						Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	600.635	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
2	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	735.387	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	18 April 2008/ April 18, 2008	10
3	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Banten	1.874.315	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
4	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/Riau Island PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU Sulawesi Tenggara 2, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1.498.513	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
5	PT Bank Mega Tbk/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Medan, Sumatera Utara/North Sumatera	1.240.661	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	10
6	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	1.911.480	-	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Maret 2008/ March 23, 2008	10
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	1.272.913	-	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Februari 2008/ February 23, 2008	10
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Central Asia Tbk/ PLTU 2 Labuan, Banten	1.188.548	-	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
9	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	2.741.298	-	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	23 Juli 2008/ July 23, 2008	10
10	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	1.045.924	-	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
11	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	1.606.612	-	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	29 Juli 2008/ July 29, 2008	13
Jumlah dipindahkan/Total carry forward		15.716.287	-			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
	Jumlah pindahan/Total carried forward	15.716.287	-			
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	2.074.739	-	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
13	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1.151.005	-	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
14	PT. Bank DKI/ PLTU Nagarraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	1.431.124	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	25 Maret 2009/ March 25, 2009	10
15	PT Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur/East Java	1.155.352	-	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
16	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Tarahan, Lampung PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/North Sumatera	3.941.772	1.136.977	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	10
17	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission : PLTU Meulaboh koneksi 1, Nanggroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ North Sumatera PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ West Sumatera PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan Selatan/South Kalimantan PLTU 1 Pulau Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	1.930.063	-	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
	Jumlah dipindahkan/Total carry forward	30.701.218	2.568.101			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace period

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
	Jumlah pindahan/Total carried forward	30.701.218	2.568.101			
18	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission : PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Palton Baru koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ East Java	2.613.012	-	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
19	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission : PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuhan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/West Java PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU 2 Palton koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ East Java	327.195	138.576	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
20	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ PLTU 1 Bengkalis (2x10MW), Riau PLTU 2 Selat Panjang (2x7MW), Riau PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	392.100	199.981	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ PLTU 1 Bengkalis, Riau PLTU 2 Selat Panjang, Riau PLTU 1 Tanjung Bale Karimun, Kepulauan Riau/ Riau Island PLTU 1 Parit Baru, Kalimantan Barat/West Kalimantan	688.497	91.579	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
22	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi paket 3/Transmission packages 3	1.067.684	180.198	1.05% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	27 Desember 2010/ December 27, 2010	10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	35.789.706	3.178.434			

*) Dalam jutaan/In million

**) Termasuk masa tenggang/Include grace periods

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada level tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract amount</i> Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	3.235.299	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1.704.578	2005-2030
PLTU Muara Tawar	Siemens AG	57.797	2004-2014
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>4.997.674</u>	

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units until a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprise of fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged with penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for fixed portion are as follows:

f. Litigasi

- (i) Pada tahun 2001 Hendrik Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonsealama sebesar Rp 54 miliar di Pengadilan Negeri Manado. Berdasarkan putusan tanggal 16 Maret 2011, Pengadilan Tinggi memutuskan menerima gugatan dari penggugat. Atas putusan ini Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia, namun Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak Kasasi dari Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia karena ada beberapa novum yang mendukung Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di tingkat peninjauan kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia.

f. Litigations

- (i) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for the compensation for the heirs of land that has been utilized by the Company as hydropower plant PLTA Tonsealama, amounting to Rp 54 billion in District Court of Manado. Based on the letter of verdict dated March 16, 2011, the High Court of Manado has granted the plaintiff's claim. The Company appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia but the Supreme Court of the Republic of Indonesia has refused the appeal of the Company. Because of that, the Company appealed to Supreme Court of the Republic of Indonesia again based on new evidences presented. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- (ii) Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari PT Subur Sari Lastderich sebesar Rp 10 miliar untuk kerugian material dan sebesar Rp 1 triliun untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan PLTA Asahan III (PLTA) oleh Perusahaan. Penggugat mengklaim bahwa PT Subur Sari Lastderich berhak untuk membangun PLTA tersebut. Perusahaan memenangkan perkara ini tingkat banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- (iii) Pada tanggal 5 April 2012, PLN Geothermal, entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Permata Drilling Internasional (PDI) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pekerjaan *Integrated Project Management Pengeboran Sumur Eksplorasi* di PLTP Tulehu. Berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa PLN Geothermal harus membayar ganti rugi kepada PDI sebesar US\$ 12,3 juta. Pada tanggal 18 Desember 2012, PLN Geothermal mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan.

Berdasarkan surat perjanjian antara PLN Geothermal dan PDI, semua persengketaan yang timbul akan diajukan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Agustus 2012, PLN Geothermal mendaftarkan perkara tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Berdasarkan surat keputusan tanggal 14 Maret 2013, BANI memutuskan menerima sebagian gugatan dari PLN Geothermal dimana jumlah sisa pembayaran yang masih harus dibayarkan oleh PLN Geothermal adalah sebesar US\$ 4 juta dan PDI harus membayar biaya administrasi dan arbiter sebesar US\$ 31.560 kepada PLN Geothermal.

- (ii) On January 20, 2012, the Company faced claim from PT Subur Sari Lastderich amounting to Rp 10 billion for the material loss and Rp 1 trillion for the immaterial loss in relation to development of PLTA Asahan III (PLTA) by the Company. Plaintiff's claimed that PT Subur Sari Lastderich has the right to build such PLTA. The Company won the case in appeal process. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- (iii) On April 5, 2012, PLN Geothermal, a subsidiary, faced Unlawful Acts from PT Permata Drilling Internasional (PDI) in the District Court of South Jakarta relating to the work of the Integrated Project Management of Drilling Exploration Wells at PLTP Tulehu. Based on the letter of verdict dated December 11, 2012, the District Court of South Jakarta decided that PLN Geothermal should pay compensation to PDI amounting to US\$ 12.3 million. On December 18, 2012, PLN Geothermal appealed to the High Court of South Jakarta. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in the High Court of South Jakarta.

Based on the agreement between PLN Geothermal and PDI, all disputes arising will be submitted to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). In relation to the matter, on August 31, 2012, PLN Geothermal registered the case to BANI. Based on the letter of verdict dated March 14, 2013, BANI has granted the plaintiff's claim where the remaining payments still to be paid by PLN Geothermal is amounting to US\$ 4 million and PDI should pay administration and arbiter expense amounting to US\$ 31,560 to PLN Geothermal.

(iv) Pada tahun 2012, Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan oleh PT Meta Epsi sehubungan dengan Penggugat meminta bank Garansi di Bank Niaga untuk tidak dicairkan kepada Perusahaan. Nilai gugatan sebesar Rp 83,3 miliar dan US\$ 5 juta. Pada tanggal 14 Maret 2013, Pengadilan Negeri Jakarta selatan menerima gugatan penggugat. Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan.

(v) Pada tanggal 26 Desember 2012 Perusahaan menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Modaco Enersys & PT Angkasa Buana Cipta terkait Penggugat merasa dirugikan karena Tergugat memberikan rancangan pekerjaan pembangunan PLTU 1 Nusa Tenggara Barat (2 x 10 MW) Bima yang keliru sehingga Penggugat tidak dapat melanjutkan pembangunannya. Nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp 62 miliar. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

(vi) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

(iv) In 2012, the Company faced unlawful acts from PT Meta Epsi in the District Court of South Jakarta relating to plaintiff's claim to unwithdraw guarantee account in Bank Niaga. The amount of claim is Rp 83,3 billion and US\$ 5 million. On March 14, 2013, the District Court of South Jakarta has granted the plaintiff's claim. On March 19, 2013 the Company has appealed to the High Court of South Jakarta. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in the High Court of South Jakarta.

(v) On December 26, 2012, the Company faced unlawful acts from PT Modaco Enersys & PT Angkasa Buana Cipta relating to the plaintiffs claim that defendant gave the unsuitable design of PLTU 1 West Nusa Tenggara (2 x 10 MW) Bima. The amount of claim is Rp 62 billion. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process in the South Jakarta Court.

(vi) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees, and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

30 Juni/June 30, 2014							
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification							
Aset Keuangan/ Financial Asset				Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities		Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan / Total Financial Assets and Liabilities	
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to Maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-Sale	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair Value Through Profit or Loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial Liabilities at Amortized Cost	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss		
Aset							Assets
Aset tidak lancar							Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	-	27.329	-	-	-	27.329	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	6.059.158	-	-	-	6.059.158	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	-	323.382	-	-	-	323.382	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	-	3.186	-	-	3.186	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	-	6.409.869	3.186	-	-	6.413.055	Total noncurrent assets
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	-	23.472.275	-	-	-	23.472.275	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	484.949	-	-	-	484.949	Short-term investments
Piutang usaha	-	17.210.108	-	-	-	17.210.108	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	-	33.929.084	-	-	-	33.929.084	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	-	2.958.737	-	-	-	2.958.737	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	263.589	-	-	-	263.589	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	-	78.318.742	-	-	-	78.318.742	Total current assets
Jumlah aset keuangan	-	84.728.611	3.186	-	-	84.731.797	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Noncurrent liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	-	-	-	27.829.593	-	27.829.593	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	8.457.712	-	8.457.712	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	127.600.639	-	127.600.639	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	68.968.690	-	68.968.690	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	79.848.740	-	79.848.740	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	-	6.533.573	-	6.533.573	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	8.041	-	8.041	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	8.517	-	8.517	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	-	319.255.505	-	319.255.505	Total noncurrent liabilities
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang usaha	-	-	-	23.889.740	-	23.889.740	Trade accounts payable
Uang jaminan langganan	-	-	-	10.395.199	-	10.395.199	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	-	-	-	1.263.305	-	1.263.305	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	-	-	-	3.098.243	-	3.098.243	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	293.793	-	293.793	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	5.244.159	-	5.244.159	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	13.382.674	-	13.382.674	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	1.500.000	-	1.500.000	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	-	274.038	-	274.038	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	19.149.794	-	19.149.794	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	78.490.945	-	78.490.945	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	397.746.450	-	397.746.450	Total financial liabilities

31 Desember/ December 31, 2013							
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification							
Aset Keuangan/ Financial Asset				Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities		Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan / Total Financial Assets and Liabilities	
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to Maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-Sale	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair Value Through Profit or Loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial Liabilities at Amortized Cost	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss		
Aset							Assets
Aset Tidak Lancar							Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi	-	176.032	-	-	-	176.032	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	5.659.753	-	-	-	5.659.753	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	-	304.302	-	-	-	304.302	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	-	8.186	-	-	8.186	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak Lancar	-	6.140.087	8.186	-	-	6.148.273	Total noncurrent assets
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	-	25.529.969	-	-	-	25.529.969	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	97.667	-	-	-	97.667	Short-term investments
Piutang usaha	-	15.696.940	-	-	-	15.696.940	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	4.625.113	-	-	-	4.625.113	Other receivables
Piutang subsidi listrik	-	21.793.929	-	-	-	21.793.929	Receivables on electricity subsidy
Piutang pihak berelasi	-	40.061	-	-	-	40.061	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	-	67.783.679	-	-	-	67.783.679	Total current assets
Jumlah aset keuangan	-	73.923.766	8.186	-	-	73.931.952	Total financial assets
Liabilitas Jangka Panjang							Noncurrent Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	-	-	-	29.498.060	-	29.498.060	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	8.578.716	-	8.578.716	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	129.718.551	-	129.718.551	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	66.457.948	-	66.457.948	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	81.017.989	-	81.017.989	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	-	6.784.275	-	6.784.275	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	6.906	-	6.906	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	221.150	-	221.150	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	-	322.283.595	-	322.283.595	Total noncurrent liabilities
Liabilitas Jangka Pendek							Current Assets
Utang usaha	-	-	-	26.526.502	-	26.526.502	Trade accounts payable
Uang jaminan langganan	-	-	-	10.107.402	-	10.107.402	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	-	-	-	1.061.453	-	1.061.453	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	-	-	-	3.208.983	-	3.208.983	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	293.793	-	293.793	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	4.901.469	-	4.901.469	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	8.387.881	-	8.387.881	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	2.808.000	-	2.808.000	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	-	272.454	-	272.454	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	2.786	-	2.786	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	18.223.407	-	18.223.407	Other payables

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 23, 24, 25, 26, 27 dan 28) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal (*weighted average cost of capital/WACC*) sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of debt (Notes 23, 24, 25, 26, 27 and 28) and equity shareholders of the holding that consist of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants requires among others to fulfill certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. The management regularly monitors such requirements to ensure that there will be no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries aim to minimize the cost of capital (*weighted average cost of capital/WACC*), in order to maximize their value. Therefore, in their funding through debt policies, the Company and its subsidiaries always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Company and its subsidiaries financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko (Divisi MRO) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Divisi ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbuan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. Divisi MRO bertanggung jawab kepada Direktur (Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan).

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada level risikonya. Level risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan sedang mengkaji kebijakan manajemen untuk melakukan akuntansi lindung nilai untuk dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Selain itu, Perusahaan juga sedang mempersiapkan sumber daya manusia yang akan menangani akuntansi lindung nilai untuk memastikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lindung nilai dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2013, pedoman pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut belum selesai.

In managing the risk, the Company established a Risk Management Division (MRO Division) which is responsible for the preparation of the policies, frameworks, risk management implementation guide and infrastructure of the risk management and ensuring the implementation of the risk management in the Company environment. The division is also established to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries management. MRO Division is responsible to the Director (Commerce, Risk Management and Compliance).

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk, and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing the risk, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company is currently reviewing the management policy related to hedge accounting to serve as guidance for implementation. As a State-Owned Enterprise, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. In addition, the Company is also preparing human resources that will handle the hedging accounting to ensure proper recognition, measurement and in accordance with applicable standards. As of December 31, 2013, the hedge accounting guideline is not yet finalized.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia (BI) dalam memitigasi eksposur risiko mata uang asing ini. Perusahaan mendapatkan fasilitas dari BI untuk membeli mata uang asing melalui Bank yang ditunjuk oleh BI.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company had discussions with Bank of Indonesia (BI) in mitigating exposure to foreign currency risk. The Company obtains a facility from BI to purchase foreign currency through the Bank appointed by BI.

The Company and its subsidiaries foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 53.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	30 Juni/June 30, 2014								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others *)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset									Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	3.957	(3.957)	4.746.366	(4.746.366)	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	26.052	(26.052)	43.931	(43.931)	1.632	(1.632)	64	(64)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	Short term investment
Liabilitas									Liabilities
Penerusan pinjaman	58.529	(58.529)	18.656.678	(18.656.678)	8.212	(8.212)	2.605	(2.605)	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	26.116.000	(26.116.000)	-	-	-	-	Lease liability
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	317.678	(317.678)	-	-	-	-	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	557.775	(557.775)	-	-	-	-	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	57.676	(57.676)	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	42.469	(42.469)	176.116	(176.116)	1.189	(1.189)	2.575	(2.575)	Other payables
Utang biaya proyek	4.266	(4.266)	164.226	(164.226)	2.466	(2.466)	-	-	Project cost payable
Utang usaha	50.534	(50.534)	-	-	-	-	-	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4.355	(4.355)	350.251	(350.251)	136	(136)	-	-	Accrued expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax</i>								
31 Desember/December 31, 2013								
	JPY		USD		EUR		Lain-lain/ Others	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset Keuangan								
Rekening dan deposito berjangka								
dibatasi penggunaannya	379.442	(379.442)	41.051	(41.051)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	5.644	(5.644)	235.663	(235.663)	6.613	(6.613)	3.268	(3.268)
Jumlah aset keuangan	385.086	(385.086)	276.714	(276.714)	6.613	(6.613)	3.268	(3.268)
Liabilitas Keuangan								
Penerusan pinjaman	(1.714.131)	1.714.131	(563.482)	563.482	(117.947)	117.947	(23.731)	23.731
Utang sewa pembiayaan	(2.373.581)	2.373.581	(7.430.803)	7.430.803	-	-	-	-
Utang bank dan surat hutang								
jangka menengah	-	-	(2.890.623)	2.890.623	-	-	-	-
Utang obligasi	-	-	(5.073.671)	5.073.671	-	-	-	-
Utang listrik swasta	-	-	(529.255)	529.255	-	-	-	-
Utang usaha	-	-	(441.317)	441.317	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	(24.442)	24.442	(232.555)	232.555	(1.063)	1.063	(254)	254
Utang biaya proyek	(10.224)	10.224	(37.621)	37.621	(18.476)	18.476	-	-
Utang lain-lain	(16.086)	16.086	(452.069)	452.069	(15.188)	15.188	(39.849)	39.849
Jumlah liabilitas keuangan	(4.138.464)	4.138.464	(17.651.396)	17.651.396	(152.674)	152.674	(63.834)	63.834
Jumlah bersih	(3.753.378)	3.753.378	(17.374.682)	17.374.682	(146.061)	146.061	(60.566)	60.566
								Total - net

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Perusahaan menunjuk konsultan yang memahami pasar untuk menentukan harga obligasi dan MTN. Selanjutnya, manajemen secara terus menerus menilai kondisi pasar untuk menemukan peluang untuk memastikan suku bunga efektif.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transaction at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The Company hires consultants which are experts in the market to determine the pricing of its bonds and MTNs. Further, management continually assess market conditions to find opportunities to ensure the effective interest rates.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas dan setara kas	-	23.472.275	-	23.472.275	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	484.949	-	-	484.949	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	17.210.108	17.210.108	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	-	-	33.929.084	33.929.084	Receivable on electricity subsidy
Piutang lain-lain	-	-	3.282.119	3.282.119	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	290.918	-	290.918	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.059.158	-	-	6.059.158	Restricted cash in banks and time deposits
Liabilitas keuangan:					Financial Liabilities:
Utang usaha	-	-	23.889.740	23.889.740	Trade accounts payable
Utang pajak	-	-	1.371.331	1.371.331	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	9.537.215	9.537.215	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	-	10.395.199	10.395.199	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	-	-	1.263.305	1.263.305	Project cost payable
Penerusan pinjaman	6.008.554	10.687.794	-	16.696.348	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	-	8.751.505	-	8.751.505	Government loans
Liabilitas sewa	-	132.844.798	-	132.844.798	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	82.351.364	-	-	82.351.364	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	81.348.740	-	81.348.740	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	6.807.611	-	6.807.611	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	8.041	8.041	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	19.158.311	19.158.311	Other payables

31 Desember/December 31, 2013					
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Piutang pihak berelasi	-	210.715	5.378	216.093	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.659.753	-	-	5.659.753	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lain	-	-	8.186	8.186	Other noncurrent assets
Kas dan setara kas	21.217.489	4.302.752	9.728	25.529.969	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	92.113	-	5.554	97.667	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	15.696.940	15.696.940	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	-	-	21.793.929	21.793.929	Receivable on electricity subsidy
Piutang lainnya	-	-	4.929.415	4.929.415	Other receivable
Jumlah aset keuangan	26.969.355	4.513.467	42.449.130	73.931.952	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial Liabilities:
Penerusan pinjaman	7.570.510	25.136.533	-	32.707.043	Two-step loan
Utang kepada pemerintah	-	8.872.509	-	8.872.509	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	134.620.020	-	134.620.020	Lease liability
Utang bank dan surat utang jangka menengah	74.845.829	-	-	74.845.829	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	83.825.989	-	83.825.989	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	7.056.729	-	7.056.729	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	6.304	3.388	9.692	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	18.444.557	18.444.557	Other payables
Utang usaha	-	-	26.526.502	26.526.502	Trade accounts payable
Uang jaminan langganan	-	-	10.107.402	10.107.402	Customer security deposits
Utang biaya proyek	-	-	1.061.453	1.061.453	Project cost payable
Jumlah liabilitas keuangan	82.416.339	259.518.084	56.143.302	398.077.725	Total financial liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Piutang usaha tersebar kepada sejumlah besar pelanggan di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan pada batasan tertentu, piutang dijamin dengan uang jaminan pelanggan.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As public infrastructure company, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Company and its subsidiaries determine customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if the customer does not make payment on time, which is determined to be three months to minimizing credit risks. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several Banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries exposure to credit risk.

Trade receivables are spread over a large number of customers across divers industries and geographic areas. Ongoing credit evaluation is being performed on the financial condition of accounts receivable and to a certain extend, receivables are secured by customers' deposit.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company and its subsidiaries' financial assets is assessed and managed by using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Company and its subsidiaries' Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the Rating System of the Company and its subsidiaries' are as follows:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tinggi
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi dalam saham yang tidak tercatat di bursa, dimana transaksi tersebut dilakukan kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, risiko kredit adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama, perusahaan dan institusi Pemerintah. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika memiliki kapasitas pembayaran utang yang sangat kuat. Pelanggan tingkat tinggi dinilai dapat memiliki sebuah kualitas <i>outlook</i> kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Tingkat tinggi adalah peringkat paling tinggi yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan Sistem Penilaian Perusahaan dan entitas anak. • Tingkat standar
Aset keuangan peringkat standar termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat standar jika pelanggan memiliki kapasitas pembayaran utang yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pelanggan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek samping dari perubahan kondisi ekonomi. • Tingkat sub standar
Aset keuangan peringkat sub standar termasuk piutang usaha, dimana eksposur kredit untuk setiap pelanggan dianggap tidak berisiko untuk sementara waktu tetapi kinerja pelanggan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian. Hal ini termasuk piutang dari pelanggan yang telah dihapus. | <ul style="list-style-type: none"> • High grade
High grade financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, restricted cash in banks and time deposits, and investments in non listed shares, which the transaction are conducted with counterparties with good credit rating or bank standing. Consequently, credit risk is minimal. These counterparties include large prime financial institutions, government companies and agencies. For trade account receivables, a customer is given a high grade rating if it has an extremely strong debt service capacity. High grade customers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a customer under the Company and its subsidiaries' Rating System. • Standard grade
Standard grade financial assets include trade account receivables that are not classified as high grade. For trade receivable, a customer given a standard grade rating if it is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade customers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions. • Sub-standard grade
Sub-standard grade financial assets include trade account receivables where the credit exposures for a customer is deemed to be not at risk for temporary but the customer's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses. This includes receivables from accounts that have been terminated. |
|--|---|

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of its cash collections.

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	30 Juni/June 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pihak berelasi	290.918	259.679	216.093	216.191	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	6.059.158	6.359.570	5.659.753	5.594.475	Restricted cash in banks and time deposits
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	31.034.324	33.392.521	32.707.043	33.833.498	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	8.751.497	8.155.994	8.872.509	8.149.855	Government loans
Utang sewa pembiayaan	132.844.798	145.839.422	134.620.020	142.670.048	Lease liabilities
Utang obligasi	81.348.740	88.255.830	83.825.989	86.380.138	Bonds payable
Utang listrik swasta	6.807.611	7.531.371	7.056.729	7.667.150	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	8.041	8.004	9.692	9.692	Payable to related parties

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar investasi tertentu dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak diungkapkan karena tidak memiliki data yang dapat diobservasi. Investasi ini merupakan investasi saham yang tidak terdaftar di bursa dan diklasifikasikan pada level 3 dalam hierarki nilai wajar dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.186 juta dan Rp 16.186 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki intensi untuk menjual saham tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date.

The fair value of certain investments in unquoted equity instruments classified as available-for-sale has not been disclosed because unobservable data. This investment represents non-listed shares' investment and classified as level 3 on fair value hierarchy with carrying amount of Rp 8,186 million and Rp 16,186 million as of December 31, 2013 and 2012. As of the issuance of reporting date, the Company and its subsidiaries do not have the intention to dispose this investment.

The fair value of bonds payable is determined by quoted closing ask price at the reporting date.

56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 145 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2014.

56. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 145 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 25, 2014.
